

**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN
TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA
PADA UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Oleh:

ABDAN SYAKURON
NIM. 1624400003

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

NOMOR :B.1386/Un.09 /IV.1/PP.01/08/2021

SKRIPSI

PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA PADA UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP


Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

ABDAN SYAKURON
NIM. 1624400003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 21 Juni 2021


Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji




Bety, S.Ag., M.A
NIP. 19700421 199903 2 003

Sekretaris




Wahfiuddin Rahmad Harahap, M.A
NIP. NIP. 19590902 198603 2 003

Pembimbing I



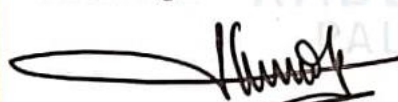
Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Penguji I




Bety, S.Ag., M.A
NIP/ 19700421 199903 2 003

Pembimbing II



Misroni, S.Pd.I, M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Penguji II



Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP., M.Pd.I
NIP. 19701123 199803 1 005


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 30 Agustus 2021

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh :

Nama : Abdan Syakuron
NIM : 162400003
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA PADA UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP”**.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I



Dr. Herlina, S.Ag.,S.S.,M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Pada Tanggal, 6 Juni 2021

Pembimbing II



Misroni, S.Pd.I.,M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Abdan Syakuron

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA PADA UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP”**.

Yang ditulis oleh:

Nama : Abdan Syakuron

NIM : 1624400003

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 6 Juni 2021
Pembimbing I



Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Abdan Syakuron

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA PADA UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP”**.

Yang ditulis oleh:

Nama : Abdan Syakuron

NIM : 1624400003

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 6 Juni 2021
Pembimbing II



Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201401 1 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari Fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 21 Juni 2021
Yang menyatakan,



Abdan Syakuron
NIM. 1624400003

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 0118/SKBP/VI/2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Abdan Syakuron
NIM	: 1624400003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 25% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang 2021
Verifikator

Budhi Santoso, M.A
NIP.198406152018011002

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdan Syakuron
NIM : 1624400003
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive (Excusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup**, beserta pangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 21 Juni 2021
Yang menyatakan,



Abdan Syakuron
NIM. 1624400003

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“Panik perlu, takut juga perlu, tapi bukan berarti harus sesal dan menyalahkan. Namun jadikan itu sebagai kobaran semangatmu untuk bangkit dan melangkah ke depan”

(Abdan Syakuron)

Hasil skripsi ini Saya dedikasikan untuk:

- Kedua orang tuaku tersayang (Bapak Kamaluddin, S.Pd dan Ibu Nasuha, S.Pd) terima kasih telah mendidik, membimbing, dan membesarkan putramu ini dengan memberi cinta dan penuh kasih sayang serta selalu mendo'akan tiada henti, menguatkan, memberi semangat tanpa batas.
- Adik laki-lakiku Abbas Shobirin dan Syaiban Aziz yang selalu memberi semangat, dukungan dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tata Ruang perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup”. Shalawat serta salam yang penulis curahkan kepada junjungan nabi besar kita yaitu nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat serta pengikut-pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, saran, serta motivasi yang tiada henti. Penelitian ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dan penulis juga sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih belum maksimal dan masih banyak kekurangan. Adapun kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan,serta ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam, rahmat, hidayah, kasih sayang, kesehatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan, dosen Pembimbing II dan sekaligus teman yang telah membimbing, meluangkan waktunya, memberikan perhatian yang lebih dan arahan kepada penulis dengan penuh ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Herlina, S.Ag.,S.S.,M.Hum selaku dosen pembimbing I yang selalu bersedia memberikan saran, masukan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum selaku kepala UPT Perpustakaan IAN Curup yang telah memberikan arahan serta membantu penulis dalam mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Ike Wince, SE dan Ibu Magdalena, S.Ag., M.Pd selaku pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup yang selalu bersedia memberikan arahan, saran serta motivasi kepada penulis.
10. Kepada kedua orang tua ku tersayang (Bapak Kamaluddin, S.Pd dan Ibu Nasuha, S.Pd) terima kasih telah mendidik penuh pengorbanan,

membimbing, dan membesarkan putramu ini dengan penuh cinta dan kasih sayang serta selalu mendo'akan tiada henti, menguatkan, memberi semangat tanpa batas.

11. Kepada adik laki-lakiku Abbas Shobirin dan Syaiban Aziz yang selalu memberi semangat, dukungan tiada henti.
12. Kepada keluarga besar M. So'i dan Marwa yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada Penulis.
13. Kepada Heni Apnita, S.Pd yang menjadi penghibur diri, memberikan semangat, dan dukungan tiada henti.
14. Kepada teman-teman PKL Curup yang telah menjadi teman sekaligus keluarga bagi Penulis selama PKL dan seterusnya Inshaallah.
15. Kepada seluruh teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2016, terkhusus 16PusA yang telah menemani Penulis kurang lebih selama 4 tahun terakhir dari mahasiswa baru hingga mahasiswa akhir.
16. Untuk pengunjung UPT Perpustakaan IAIN Curup terimakasih telah menyediakan waktunya dalam pengisian kuesioner pada penelitian Penulis.
17. Dan semua orang yang sudah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Strata 1, yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran

yang sifatnya membangun agar tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Palembang, 21 Juni 2021

Penulis,

A handwritten signature in brown ink, appearing to read 'Abdan Syakuron', with a stylized flourish at the end.

Abdan Syakuron
NIM. 1624400003

ABSTRAK

Nama : Abdan Syakuron
Nim : 1624400003
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap
Tingkat Kunjungan pada UPT Perpustakaan IAIN Curup
xxiv+125 hal+Lampiran

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka pada perpustakaan IAIN Curup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam keberadaan tata ruang tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, dan dokumentasi. Populasi penelitian adalah 2.060 pemustaka, dan sampel yang diambil adalah 206 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Tata ruang perpustakaan pada variabel X memperoleh nilai sebesar 3,81, yang berada pada interval 3,43-4,23. Dapat disimpulkan bahwa tata ruang di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah berjalan dengan baik, baik itu dari ruang yang mempunyai fasilitas (furniture) yang mudah dijangkau dan tertata dengan baik, ukuran ruangan yang luas, pencahayaan yang baik, tata suara yang tidak terdengar dari luar perpustakaan, dan suhu udara yang tetap tercukupi. Selanjutnya, untuk tingkat kunjungan pemustaka pada variabel Y memperoleh nilai sebesar 3,49, yang berada pada interval 3,43-4,23. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat kunjungan pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup dikunjungi dengan baik, baik itu dari pemustaka, alumni, maupun tamu perpustakaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan tata ruang terhadap tingkat kunjungan pemustaka berpengaruh. Sedangkan kendala yang dihadapi adalah kurangnya udara alami yang dibutuhkan pengunjung, dan perpustakaan yang kurang kedap suara.

Kata Kunci: *Pengaruh, Tata Ruang, Tingkat Kunjungan*

ABSTRACT

Name : Abdan Syakuron
Nim : 1624400003
Faculty : Adab and Humanities
Study Program/Year : Library Science/2021
Thesis Title : The Influence of Library Spatial Planning on Visiting Rates at the UPT Library of IAIN Curup
xxiv+125 p+Appendix

This study examines the influence of library layout on the level of visitor visits to the IAIN Curup library. The purpose of this research is to find out how influential the layout of the library is to the level of visitor visits and to find out the obstacles faced in the existence of the layout. This study uses quantitative research with a descriptive approach. Data was collected by means of observation, questionnaires, and documentation. The research population is 2,060 users, and the sample taken is 206 respondents who were selected using simple random sampling technique. The results of this study are as follows: The layout of the library on the variable X obtains a value of 3.81, which is in the interval 3.43-4.23. It can be concluded that the layout at the UPT Library of IAIN Curup has been going well, both in terms of rooms that have facilities (furniture) that are easily accessible and well organized, large room sizes, good lighting, sound systems that are not heard from outside the library. , and the air temperature remains adequate. Furthermore, the level of user visits on the Y variable obtained a value of 3.49, which was in the interval 3.43-4.23. Researchers can conclude that the level of visitor visits at the UPT Library of IAIN Curup is well visited, both from users, alumni, and library guests. These results indicate that the existence of spatial planning has an effect on the level of visitor visits. While the obstacles faced are the lack of natural air needed by visitors, and the library is not soundproof.

Keywords: *Influence, Spatial Planning, Visit Rate*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Tinjauan Pustaka	7
H. Definisi Operasional	11
I. Variabel Penelitian	12
J. Metodologi Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Lokasi Penelitian	13
3. Populasi dan Sampel	13

4. Teknik Pengumpulan Data	15
5. Variabel Penelitian	16
6. Instrument Penelitian	17
7. Metodologi Pengukuran Data	17
8. Uji Validitas dan Realibilitas	19
9. Teknik Pengolahan Data	22
10. Analisis Data	23
K. Hipotesis	27
L. Sistematika Penulisan	28

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Tata Ruang Perpustakaan

1. Pengertian Tata Ruang Perpustakaan	30
2. Tujuan Tata Ruang Perpustakaan	31
3. Elemen-elemen desain interior (tata ruang)	31

B. Tingkat Kunjungan Pemustaka

1. Pengertian Tingkat	37
2. Kunjungan	37
3. Tujuan Berkunjung	38
4. Pemustaka	38

C. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	39
2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	40

3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	42
---	----

D. Kerangka Berpikir

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Perpustakaan IAIN Curup	45
B. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Curup	46
C. Fungsi UPT Perpustakaan IAIN Curup	47
D. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup	48
E. Tugas Perpustakaan IAIN Curup	49
F. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan IAIN Curup	49
G. Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Curup	51
H. Penerapan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) pada UPT Perpustakaan IAIN Curup	56

BAB IV : TEMUAN DAN HASIL ANALISIS DATA

A. Analisis Hasil Kuesioner Penelitian Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup	80
B. Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup	115
C. Hasil Analisis Data Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup	119

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan 121

B. Saran 122

DAFTAR RUJUKAN 123

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Variabel Penelitian	16
Tabel 1. 2 Pengukuran Skala Likert	18
Tabel 1. 3 Pengukuran Skala Likert	18
Tabel 1. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X	20
Tabel 1. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y	20
Tabel 1. 6 Hasil Uji Reliabilitas	22
Tabel 1. 7 Nilai Interval	25
Tabel 1. 8 Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi	27
Tabel 3. 1 Riwayat Kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup	46
Tabel 3. 2 SDM UPT Perpustakaan IAIN Curup	50
Tabel 3. 6 Sejarah Pergantian Gedung UPT Perpustakaan IAIN Curup	51
Tabel 3. 7 Ruangan di UPT Perpustakaan IAIN Curup	52
Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan IAIN Curup	55
Tabel 3. 9 Gedung/Luas Ruang UPT Perpustakaan IAIN Curup	57
Tabel 3. 10 Luas Area Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup	60
Tabel 3. 11 Luas Area Pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup	61
Tabel 3. 12 Luas Area Kerja UPT Perpustakaan IAIN Curup	61
Tabel 3. 13 Luas Area Lain UPT Perpustakaan IAIN Curup	62
Tabel 3. 14 Daftar Ruang di UPT Perpustakaan IAIN Curup	64
Tabel 3. 15 Pengaturan Kondisi Ruang Perpustakaan IAIN Curup	67
Tabel 3. 16 Indikator Sarana Berdasarkan SNP 13 : 2017	69
Tabel 4. 1 Pengukuran Skala Likert	74
Tabel 4. 2 Pengukuran Skala Likert	74
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X	76
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y	76
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4. 6 Skala Penilaian	79
Tabel 4. 7 Ruang pemustaka (koleksi dan baca) di UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki ukuran yang luas	80

Tabel 4. 8 Tata letak fasilitas (furniture) di UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat dijangkau dengan mudah	82
Tabel 4. 9 UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki fasilitas (furniture) yang tertata dengan baik	83
Tabel 4. 10 UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki pencahayaan yang baik	84
Tabel 4. 11 Pencahayaan di UPT Perpustakaan IAIN Curup lebih banyak berasal dari cahaya matahari daripada cahaya lampu	85
Tabel 4. 12 Ketika suasana hening di UPT Perpustakaan IAIN Curup, suara dari percakapan menghasilkan gema dan gaung	86
Tabel 4. 13 Kebisingan di luar UPT Perpustakaan IAIN Curup terdengar hingga ke dalam ruang (koleksi dan baca)	87
Tabel 4. 14 Ventilasi udara di UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki jalur keluar-masuk yang baik	88
Tabel 4. 15 Ketika AC (air conditioner) tidak hidup, udara di dalam UPT Perpustakaan IAIN Curup tetap tercukupi dengan baik	89
Tabel 4. 16 Analisis Variabel Tata Ruang Perpustakaan	90
Tabel 4. 17 Saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memanfaatkan koleksi	94
Tabel 4. 18 Saya berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan informasi	95
Tabel 4. 19 Saya senang berkunjung untuk tujuan memanfaatkan koleksi karena suasananya hening dan tidak bising	96
Tabel 4. 20 Fasilitas (furniture) yang baik mempermudah saya dalam menemukan koleksi yang saya cari	98
Tabel 4. 21 Saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan.....	99
Tabel 4. 22 Berada di dalam ruangan pemustaka (koleksi dan baca membuat saya senang untuk memperoleh ilmu pengetahuan	100
Tabel 4. 23 Berada di dalam ruang perpustakaan dengan suhu udaranya yang baik membuat saya menjadi lebih nyaman dalam memperoleh ilmu pengetahuan	101
Tabel 4. 24 Saya berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan	102

Tabel 4. 25 Berkunjung ke perpustakaan untuk memudahkan saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan	103
Tabel 4. 26 Saat berkunjung ke perpustakaan, ruangan yang luas membuat saya mudah untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan	104
Tabel 4. 27 Saat saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan bisa menjadi cepat karena didukung furniture yang baik	106
Tabel 4. 28 Saat berkunjung ke perpustakaan, pencahayaan yang baik membuat saya mudah menyelesaikan tugas dan pekerjaan	107
Tabel 4. 29 Saya berkunjung ke perpustakaan karena pencahayaan matahari lebih baik daripada cahaya lampu	108
Tabel 4. 30 Saat berkunjung ke perpustakaan, suhu udara yang menggunakan AC (<i>air conditioner</i>) memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan daripada udara alami	109
Tabel 4. 31 Analisis Variabel Tata Ruang Perpustakaan	110
Tabel 4. 32 Uji Normalitas	115
Tabel 4. 33 Analisis Regresi Linear Sederhana	116
Tabel 4. 34 Hasil Uji t (parsial)	118
Tabel 4. 35 Hasil Uji Koefisien Determinasi	118

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Curup	48
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Aula Al-Rasyid	52
Gambar 2 : Layanan BI <i>Corner</i>	52
Gambar 3 : Layanan Rejang <i>Corner</i>	52
Gambar 4 : Layanan Terbitan Berseri	53
Gambar 5 : Absen Pengunjung	53
Gambar 6 : Ruangan Loby	53
Gambar 7 : Tangga Perpustakaan	53
Gambar 8 : Ruang Audio Visual	53
Gambar 9 : Ruang Diskusi	69
Gambar 10 : Ruang Sirkulasi	69
Gambar 11 : Ruang Pertemuan	54
Gambar 12 : Ruang Koleksi Jurnal	
Error! Bookmark not defined.	
Gambar 13 : Ruang Koleksi Karya Tulis Ilmiah	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa ini perpustakaan sudah pasti terlintas di pikiran orang-orang tentang tempat yang menyimpan dan mengorganisir informasi, baik yang tercetak maupun yang non-cetak. Sebagaimana berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007, pasal 1 ayat 1, Perpustakaan institusi pengelola koleksi karya tulis karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi pemustaka.¹

Begitupun menurut Ibrahim Bafadal, perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non-book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.² Sama halnya menurut Lasa, ia menyatakan bahwa perpustakaan secara umum merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.³

¹ “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan” (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), h. 2

² Dr Andi Prastowo M.Pd.I S. Pd I., *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (Kencana, t.t.), h. 147

³ Lasa HS, “*Kamus Kepustakawanan Indonesia*” (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), h. 12

Dari beberapa pengertian tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja atau lembaga yang mengelola koleksi baik itu berupa karya tulis ataupun karya yang rekam yang diatur secara sistematis dengan aturan tertentu sehingga berguna untuk pendidikan, penelitian, informasi dan rekreasi.

Perpustakaan dipengaruhi oleh koleksi yang tersedia, pemustaka yang ditargetkan, dan pihak berwenang yang mengadakan perpustakaan. Sehingga didapati jenis perpustakaan diantaranya adalah perpustakaan nasional, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum dan perpustakaan khusus.⁴ Perpustakaan dalam hal ini adalah perpustakaan perguruan tinggi sebagaimana menurut UU No. 43 pasal 24 ayat 1 dan 2, setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Perpustakaan memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian.⁵

Dengan demikian perpustakaan perguruan tinggi dapat diartikan sebagai sarana penunjang tri dharma perguruan tinggi. Sebagaimana berdasarkan peraturan pemerintah no. 5 tahun 1980 tentang pokok-pokok organisasi universitas atau institut, bahwa Perpustakaan Pelayanan Teknis (UPT), yaitu sarana penunjang teknis yang merupakan perangkat kelengkapan universitas atau

⁴ Soejono Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan* (Bandung: Remadja Karya Offset, 1985).

⁵ “*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan*” (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), h. 8

institut dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat⁶ Oleh karena itu dalam hal pendidikan dan penelitian, tentu yang paling dibutuhkan adalah informasi.

Menurut UU. No. 43 tahun 2007, Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.⁷ Begitupun menurut buku Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan *Literature*, koleksi perputskaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.⁸ Dengan demikian, koleksi yang menyimpan informasi baik tercetak ataupun non tercetak yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan yang mempunyai nilai pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

Untuk menjaga kerapian, kebersihan, ketahanan akan koleksi yang berguna untuk berlangsungnya pendidikan tentu diperlukan adanya tata ruang. Bafadal mengungkapkan bahwa Penataan ruang adalah penataan ruangan yang tersedia atau seluruh fasilitas dalam suatu bangunan.⁹ Sedangkan Suwarno menjelaskan, penataan ruangan perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dan memepertimbangkan berbagai aspek. Untuk dapat memikat perhatian pemustaka agar mau datang ke perpustakaan, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah

⁶ Pawit M. Yusup, "Mengenal Dunia Perpustakaan dan informasi," *Rinekacipta*, 1991, h. 102-103

⁷ "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan" (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), h. 1

⁸ Azaz Akbar, *Pengelolaan perpustakaan berbasis akreditasi* (Leisyah, t.t.), h. 33

⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.

melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional.¹⁰ Sama halnya menurut Anugrah, Ruangan yang tertata dengan baik dan buku yang tertata dengan baik akan membuat perpustakaan merasa nyaman dan membuat pengguna tertarik untuk membaca buku dan betah berada di perpustakaan.¹¹

Dengan demikian dapat dimengerti bahwa dengan adanya tata ruang perpustakaan yang baik maka layanan perpustakaan diharapkan dapat terlaksana dengan baik. Perpustakaan dengan tata ruangnya yang baik tentu dapat menjadikan para pemustaka bisa merasa nyaman dan bisa menjadi faktor penting dalam meningkatkan tingkat kunjungan pemustaka.

Ditanya ruang perpustakaan ialah untuk meningkatkan tingkat kunjung pemustaka, penataan ruangan yang baik dan menarik sehingga dapat membuat pemustaka merasa tertarik dan nyaman. Ketertarikan yang dimaksud dapat berupa tempat, koleksi, layanan, dan lain-lain. Sehingga penataan ruang merupakan hal yang bisa memberikan dampak besar bagi perpustakaan, apalagi perpustakaan dikenal sebagai kegiatan dalam pelayanan berupa bentuk jasa.

IAIN Curup merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai perpustakaan yang baru terakreditasi A pada tahun 2018. Perpustakaan di IAIN Curup telah melakukan perubahan gedung sebanyak 3 kali, yaitu pada tahun pertama berdirinya perguruan tinggi ini yaitu tahun 1991, 1997, hingga 2018. Dengan adanya perpustakaan ini maka proses pembelajaran dan penelitian dapat terlaksana dengan baik sebagaimana tri dharma perguruan tinggi.

¹⁰ Suwarno Wiji, *Perpustakaan dan Buku* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), h. 45

¹¹ Dexa Anugrah, "Penataan Ruangan di Perpustakaan Umum Kota Solok," *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1.2 (2013), h. 2

Namun ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain, perpustakaan ini terdapat ruangan yang saling terhubung, begitupun dengan lantai dasar ke lantai tiga sehingga suara dapat terdengar jika pemustakanya ramai. Oleh sebab itu, maka tidak heran jika ada sebagian mahasiswa dan terkhusus mahasiswa akhir yang memperlmasalahkan hal ini.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui bagaimana hasil dari pengaruh tata ruang dengan tingkat kunjungan pemustaka peneliti menggunakan metode desain interior dan minat kunjung. Metode ini dikemukakan oleh Cecilia Kugler, dimana meletakkan sepuluh komponen penting yaitu variasi, pencahayaan, ruang, hirarki, perawatan, gaya dan fashion, kualitas udara, suhu udara, area personal, tata suara.

Kesesuaian dari sepuluh komponen ini akan mempengaruhi *net benefit* (manfaat) yang merupakan keseimbangan antara dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan desain interior. Hasil evaluasi ini nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan sarana-prasarana serta mendukung tujuan serta visi dan misi UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Maka dengan latar belakang tersebut, untuk mendalami fenomena yang terjadi Penulis ingin mendeskripsikan tentang “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada UPT Perpustakaan IAIN Curup”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang sebelumnya, penulis memaparkan identifikasi masalah untuk bahan penelitian sebagai berikut :

1. UPT Perpustakaan IAIN Curup mempunyai tata ruang yang saling terhubung dari lantai dasar ke lantai atas
2. Adanya mahasiswa yang enggan datang ke UPT perpustakaan IAIN Curup

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk tata ruang UPT Perpustakaan IAIN Curup?
2. Bagaimana tingkat kunjungan pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup?
3. Adakah pengaruh tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjungan pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, mendalam dan tidak meluas ke topik yang lain. Maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Dalam penelitian ini peneliti membatasi dari populasi hanya mengambil pemustaka pada tahun 2020.

Adapun pembahasan yang spesifik penelitian ini untuk menguji teori yang dipakai untuk mengetahui gambaran dari pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memahami desain interior (tata ruang) UPT Perpustakaan IAIN Curup.
2. Memahami tingkat kunjungan pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

3. Mengetahui dampak desain interior (tata ruang) perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan menjadi pedoman bagi pustakawan dan pembaca.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan pemanfaatan fasilitas yang ada guna memudahkan pengguna dan menjadi wadah informasi dan proses pendidikan.

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian Isra Janiar dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa di MAN 3 Palembang karena “ t ” (yaitu $t_o = 4,107$) yang kita peroleh dalam perhitungan lebih besar dari t_t (keduanya pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%), maka hipotesis H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan

yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil pengujian, dapat dikatakan bahwa pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di MAN 3 Palembang menunjukkan pengaruhnya yang nyata.¹²

Penelitian pertama memiliki persamaan yang sama-sama membahas tentang tata ruang perpustakaan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Namun perbedaannya yakni subjek penelitian. Subjek penelitian yang peneliti teliti adalah mahasiswa, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek siswa dan objek minat baca siswa.

Penelitian Miyarso Dwi Ajie dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Pembentukan Citra Positif Perpustakaan.” Artikel ini memakai metode kuantitatif dan desain penelitian menggunakan deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor fisik dan non fisik desain interior perpustakaan UPI berpengaruh signifikan terhadap pembentukan citra positif perpustakaan UPI. Total dampak variabel fisik internal sebesar 41,30% dan total dampak variabel non fisik sebesar 21,99%.¹³

Penelitian kedua memiliki variabel yang berbeda dengan penelitian yang akan peneliti teliti, namun memiliki persamaan metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan juga persamaan tentang pembahasan tata ruang perpustakaan.

Penelitian A. Rony Yulianto yang berjudul ”Hubungan antara Fasilitas Perpustakaan Universitas, Kepuasan dan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan

¹² Isra Janiar, “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang” (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018), h. 122

¹³ M. D. Ajie, “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Pembentukan Citra Positif Perpustakaan,” Edulib 1, 2011, h. 1

Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fasilitas perpustakaan universitas dengan kepuasan mahasiswa, hubungan antara kepuasan mahasiswa dengan minat baca mahasiswa, hubungan antara fasilitas perpustakaan universitas dengan minat baca mahasiswa, serta hubungan antara fasilitas perpustakaan universitas dengan hubungan kepuasan dengan minat baca mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal dengan jumlah 358. Sebanyak 54 mahasiswa secara acak berpartisipasi pada penelitian ini. Metode pengumpulan data menggunakan skala Likert untuk membentuk skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan yang positif signifikan antara fasilitas di perpustakaan universitas dengan kepuasan mahasiswa, koefisien korelasinya sebesar $r_{1x2} = 0,659^{**}$ dengan probabilitas sebesar 0,000; (2) ada hubungan yang positif signifikan antara kepuasan dengan minat baca mahasiswa, koefisien korelasinya sebesar $r_{2y} = 0,565^{**}$ dengan probabilitas sebesar 0,000; (3) ada hubungan yang positif signifikan antara fasilitas perpustakaan universitas dengan minat baca mahasiswa, koefisien korelasinya $r_{1y} = 0,400^{**}$ dengan probabilitas sebesar 0,003; (4) ada hubungan yang positif signifikan antara fasilitas perpustakaan universitas dan kepuasan mahasiswa secara bersama-sama dengan minat baca mahasiswa. Dalam konteks penelitian ini besarnya koefisien korelasi ganda $R = 0,566^{**}$ dengan probabilitas sebesar 0,000.¹⁴

¹⁴ A.Rony Yulianto, “Hubungan Antara Fasilitas Perpustakaan Universitas, Kepuasan dan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal,” Cakrawala, 2010.

Penelitian ketiga memiliki perbedaan yaitu subjeknya yang satu variabel tentang kepuasan dan minat baca sedangkan penelitian ini menggunakan dua variable. Persamaannya adalah terdapat pada metode penelitian kuantitatif

Penelitian Harmiati yang berjudul “Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjung Pemustaka pada Perpustakaan SMA Model 5 Enrekang.” Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMA Model 5 perpustakaan Enrekang dengan berjumlah 853 siswa, sampel menggunakan rumus yang di kembangkan oleh Isaac dan Michael, serta dipilih dengan teknik *simple random sampling* sehingga diperoleh 89 responden dan dibagikan secara langsung. Berdasarkan penilaian 89 responden pada variabel tata ruang perpustakaan SMA Model 5 Enrekang didapatkan nilai sebesar 2.271 dikategorikan baik dengan rentang skor (712 –2.848). Berdasarkan penilaian 89 responden pada variabel tingkat kunjungan pemustaka didapatkan nilai sebesar 2.420 juga dikategorikan baik dengan rentang skor (801 – 3.204). Terdapat hubungan yang signifikan antara tata ruang perpustakaan (X) dengan tingkat kunjung pemustaka (Y) di perpustakaan SMA Model 5 Enrekang yang nilainya $0,022 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji korelasi terlihat bahwa nilai korelasi antara tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjung pemustaka adalah 0,242. Karena nilai korelasi antara 0,200-0,399, maka dapat

disimpulkan bahwa korelasi tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjungan pemustaka ialah rendah.¹⁵

Penelitian keempat perbedaannya terdapat pada subjek penelitian yaitu siswa sedangkan penelitian ini mahasiswa, dan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, *simple random sampling*, dan variable x dan y. Dari tinjauan pustaka tersebut dapat penulis bandingkan dengan judul skripsi penulis “*Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup.*” Pada judul ini penulis membahas tentang bagaimana pengaruh tata ruang terhadap tingkat kunjungan pemustaka pada UPT perpustakaan IAIN Curup apakah mempunyai pengaruh atau tidak. Dengan demikian, judul ini dapat diteruskan.

H. Definisi Operasional

1. Tata ruang menurut Sujarto adalah wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang yang merupakan wadah kehidupan yang mencakup ruang daratan, ruang lautan dan ruang udara termasuk di dalamnya tanah, air, udara dan benda lainnya serta daya, yang merupakan suatu keadaan kesatuan wilayah tempat manusia dan makhluk hidup lainnya melakukan kegiatan dan memelihara keberlangsungan hidupnya.¹⁶

¹⁵ Harmiati, “*Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjung Pemustaka pada Perpustakaan Sma Model 5 Enrekang*” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), h. 12

¹⁶ Djoko Sujarto, *Beberapa Pengertian tentang Perencanaan Fisik* (Jakarta: Bhratara, 1985).

2. Pemustaka menurut Sulistyو adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliografi.¹⁷

I. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, “Variabel penelitian adalah segala sesuatu dengan cara apapun peneliti menerapkan penelitian untuk memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan“.

Variabel bebas adalah variabel (batas) yang mempengaruhi atau menjadi perubahan atau munculnya variabel terikat.

Variabel terikat adalah yang diperbarui atau hasilnya, karena adanya variabel bebas.¹⁸

Berdasarkan teori variabel diatas, maka variabel dalam penelitian ini dijelaskna sebagai berikut:

Variabel (X) : Tata ruang perpustakaan pusat IAIN Curup

Variabel (Y) : Tingkat kunjungan pemustaka

J. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian pada awalnya adalah cara ilmiah dengan memperoleh data untuk kegunaan dan tujuan tertentu. Secara umum, data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁷ Sulistyو Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 199

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 2

adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan wawancara.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka dan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain²⁰

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pusat Perpustakaan IAIN Curup yang berlokasi di Jl. AK Gani No.01, Kelurahan Curup Utara, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan totalitas semua objek yang akan diteliti. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²¹

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pemustaka perpustakaan pusat IAIN Curup pada bulan oktober ke desember dengan jumlah 2.060, maka dari itu populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.060.

14

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 11-

²¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h. 173

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Pengambilan sebagian populasi (sampel) pada penelitian ini memaki teknik *Simple Random Sampling*. Peneliti mengambil Sampel seluruh pemustaka perpustakaan pusat IAIN Curup pada bulan oketober hingga desember 2020 yang berjumlah 2.060 orang. Dalam menentukan sampel tentunya menggunakan sebuah rumus menurut Arikunto²³ “Apabila sampel subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Sedangkan jika tingkat populasi besar atau lebih besar 100 orang maka dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25%. Dalam penarikan sampel penelitian ini adalah 10%.

Karena penelitian ini mempunyai keterbatasan waktu dan dana, maka peneliti menggunakan 10% dari jumlah populasi dengan jumlah 2.060 orang dan dirumuskan sebagai berikut:

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan:

n : Besar sampel
N : Besar populasi

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.81

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Kemudian akan dijadikan sampel dengan rumus diatas maka dihitung $10\% \times 2.060$ menjadi 206 orang, dengan perhitungan tersebut maka sampel pada penelitian ini sebanyak 206 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²⁴ Dengan penelitian ini langsung kelapangan untuk mengamati kejadian yang ada di Perpustakaan pusat IAIN Curup.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut Sugiyono, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 145

responden untuk menjawabnya.²⁵ Dengan ini penelitian ini langsung ke lapangan yaitu UPT Perpustakaan IAIN Curup untuk mendapatkan data primer dari pengukuran penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang dihasilkan peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak, dan lain-lain.

5. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger, variabel adalah mempelajari sifat yang nantinya di konstruksikan.²⁶ Pada sebuah penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel variabel dependen dan independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi (terikat), sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (bebas). Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Tata Ruang UPT Perpustakaan IAIN Curup, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Tingkat Kunjungan Pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Tabel 1. 1
Variabel Penelitian

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 142

²⁶ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 38.

Variabel	Sub Variabel
Tata Ruang Perpustakaan	1. Ruang
	2. Pencahayaan
	3. Tata suara
	4. Suhu udara
Tingkat Kunjungan Pemustaka	5. Berkunjung untuk tujuan kesenangan/memanfaatkan koleksi
	6. Berkunjung untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan
	7. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan

Sumber :*pengolahan data primer*

6. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu fasilitas atau alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya tidak berat dan agar lebih mudah, hasilnya lebih baik, dalam arti yang lebih tepat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diproses.²⁷ Instrument dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dengan indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel penelitian.

7. Metodologi Pengukuran Data

Metodologi pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Likert dibuat dalam bentuk checklist. Skala Likert menurut Sugiyono adalah sebagai berikut²⁸:

Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Metodologi

²⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. h. 203.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 134

pengukuran instrumen yang dipakai penulis adalah skala likert dengan 2 model.

1. Yang mempunyai (5) lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skor alternatif jawaban dari skala likert di atas sebagai berikut :

Tabel 1. 2

Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D

2. Yang mempunyai (5) lima pilihan jawaban yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadanag-kadang (KD), Hampir Tidak Pernah (HTP), Tidak Pernah (TP). Adapun skor alternatif jawaban dari skala likert di atas sebagai berikut :

Tabel 1. 3

Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
1	Selalu (S)	5
2	Sering (SR)	4
3	Kadang-kadang (KD)	3
4	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*

8. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Validitas

Validitas ialah ukuran untuk memperlihatkan tingkat-tingkat kebenaran instrument. Suatu instrument yang benar mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya validitas yang rendah mempunyai kebenaran yang rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, diawali dengan menghubungkan setiap butir alat ukur dengan skor total penjumlahan skor. Sehingga nantinya ditemukan harga korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan. Pengujian validasi yang akan dilakukan oleh Penulis yaitu menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Subscription versi 21*.

Kriteria pengujian:

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid

Dalam *melakukan* pengujian validitas awal suatu instrument, peneliti melakukan pengujian terhadap 30 responden dengan taraf error 10% (0,10). Dengan jumlah responden 30 orang maka diperoleh r_{tabel} 0,2960. Artinya instrumen dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari

r_{tabel} seperti kriteria pengujian di atas. Hasil uji validitas dicantumkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen variabel X (Tata Ruang)

No Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,563	0,296	Valid
X2	0,608	0,296	Valid
X3	0,341	0,296	Valid
X4	0,498	0,296	Valid
X5	0,707	0,296	Valid
X6	0,681	0,296	Valid
X7	0,479	0,296	Valid
X8	0,479	0,296	Valid
X9	0,681	0,296	Valid

Sumber : pengolahan data primer

Sebagaimana pada tabel 1.4 diatas, berdasarkan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , maka hasil uji validitas setiap butir kalimat terwakili, dan r_{tabel} mempunyai nilai sebesar 0,296. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 1. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen variabel Y (Tingkat Kunjungan)

No Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,368	0,296	Valid
Y2	0,660	0,296	Valid
Y3	0,730	0,296	Valid
Y4	0,558	0,296	Valid
Y5	0,591	0,296	Valid
Y6	0,771	0,296	Valid
Y7	0,729	0,296	Valid
Y8	0,795	0,296	Valid
Y9	0,820	0,296	Valid
Y10	0,825	0,296	Valid
Y11	0,695	0,296	Valid
Y12	0,742	0,296	Valid
Y13	0,546	0,296	Valid
Y14	0,656	0,296	Valid

Sumber : pengolahan data primer

Sebagaimana pada tabel 1.5 diatas, berdasarkan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , maka hasil uji validitas setiap butir kalimat terwakili, dan r_{tabel} mempunyai nilai sebesar 0,296. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang berjumlah 14 butir pernyataan dapat dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada mengetahui bahwa instrumen tersebut cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah sangat baik. Instrumen yang andal akan

menghasilkan data yang andal.²⁹ Setelah dilakukan validasi, kemudian instrumen dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Subscription versi 21*.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Subscription* dengan rumus *cronbach alpha*, hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{tabel}	r_{hitung} (nilai <i>Alpa Cronbach's</i>)	Keterangan
Tata Ruang	0,60	0,708	Reliabel
Kunjungan	0,60	0,909	Reliabel

Sumber : pengolahan data primer

Dari hasil pengujian reliabilitas terhadap setiap variabel menggunakan *Alpa Cronbach's* yang dinyatakan pada tabel 1.6, menjelaskan bahwasanya nilai $Alpa > 0,60$. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa instrument penelitian ini merupakan reliabel.

9. Teknik Pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan cara dalam memproses untuk mendapatkan angka atau data ringkasan dengan memakai cara-cara atau

²⁹ Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 29

rumus-rumus tertentu. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu :

- a. Editing, merupakan seluruh pertanyaan wawancara, kuesioner yang terkumpul diperiksa terlebih dahulu, dan terakhir dikolektif.
- b. Tabulasi, merupakan data dihitung dan telah disusun selanjutnya disajikan dengan bentuk tabel. Pembuatan tabel dilakukan dengan tabulasi langsung, karena data langsung ditransfer dari data ke bingkai tabel yang sudah disiapkan tanpa ada pemrosesan perantara lainnya.³⁰
- c. Penyajian data tersusun, merupakan hasil pengelompokan dan data terstruktur yang telah diedit dan ditabulasi, dan akan disajikan dalam bentuk tabel.

10. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner selanjutnya dianalisis. Kuesioner yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode deskriptif. Pada penelitian ini analisis data dapat diproses menggunakan rumus *Mean* demi mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrument dan rumusnya sebagai berikut:³¹

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

³⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif R & D*, h. 248.

³¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.57.

- \bar{X} = Mean yang nantinya dicari
 $\sum X$ = Jumlah nilai
 n = Banyaknya frekuensi

Setelah mengetahui rata-rata jawaban setiap responden, menggunakan rumus *grand mean* untuk menghitung dan mendapatkan rata-rata keseluruhan untuk setiap item pernyataan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mendapatkan jawaban rentang skala responden, gunakan rumus skala interval.

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

- RS = Rentang Skala
 m = Skor paling tinggi
 n = Skor paling rendah
 b = Skala penilaian

Maka didapatkan perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 RS &= \frac{m-n}{b} \\
 &= \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa rentang skalanya adalah 0,8, sehingga skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 7
Nilai Interval

Skor	Kategori
4,24 – 5,04	Sangat Tinggi
3,43 – 4,23	Tinggi
2,62 – 3,42	Sedang
1,81 – 2,61	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

b. Analisis Regresi

Analisis data dengan uji regresi pada penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana yang dipakai demi mengetahui pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup. Adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:³²

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

a) Mencari nilai konstanta a dengan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

b) Mencari nilai koefisien regresi dengan rumus :

³² Sugiyono. *Statistika Untuk Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 261-262.

$$b = \frac{n \cdot \Sigma xy (\Sigma x \cdot \Sigma y)}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan :

Σy = Jumlah variabel bebas

Σx = Jumlah variabel terikat

Σxy = Jumlah variabel X dan Y

N = Jumlah responden

Kemudian besarnya hubungan anatar variabel dengan menggunakan rumus koefisien pearson *product moment*, adapun rumusnya:³³

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor butir total (Y)

n = Ukuran sampel (responden)

X = Skor butir

Y = Skor total

X^2 = Kuadrat skor butir X

Y^2 = Kuadrat skor butir Y

XY = Perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Kemudian meninterpretasikan dengan tabel interpretasi produk momen berikut:

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif R & D*, h. 183.

Tabel 1. 8

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016.

Dari hasil korelasi produk moment diatas, kemudian mencari nilai koefisien determinasi dengan rumus $R = (r_{xy})^2$ untuk menjawab pengajuan hipotesis.

K. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara penyelidikan dan perumusan pertanyaan, di mana rumusan topik penelitian sangat jelas dalam bentuk kalimat dalam suatu pernyataan. Hipotesis ini dianggap sementara, karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang terkait dan belum dimunculkan oleh fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁴ Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ha: Adanya pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kujungan pemustaka pada UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup.

Ho: Tidak adanya pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kujungan pemustaka pada UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup.

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 64.

Ha : $\beta_1 \neq 0$ (berpengaruh)

Ho : $\beta_1 = 0$ (tidak berpengaruh)

L. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam menyampaikan skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Definisi Operasional, Variabel Penelitian, Metodologi Penelitian, Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Instrument Penelitian, Metodologi Pengukuran Data, Uji Validitas dan Realibilitas, Teknik Pengolahan data, Analisis Data, Hipotesis, Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI : Berisi Tata Ruang Perpustakaan, Pengertian tata ruang perpustakaan, Tujuan tata ruang perpustakaan, Elemen-elemen desain interior (tata ruang), Tingkat Kunjungan Pemustaka, Pengertian tingkat Kunjungan, Tujuan Berkunjung, Pemustaka, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi, Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi, Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi, Kerangka Berpikir .

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN : Berisi, Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup, Visi dan Misi Serta Tujuan UPT Perpustakaan IAIN Curup, Fungsi UPT Perpustakaan IAIN Curup, Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup, Tugas UPT Perpustakaan IAIN Curup, Sumber Daya

Manusia (SDM) UPT Perpustakaan IAIN Curup, Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan IAIN Curup.

BAB IV TEMUAN DAN HASIL ANALISIS DATA : Berisi Analisis Hasil Kuesioner Penelitian Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada Perpustakaan IAIN Curup, Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup, Hasil Analisis Data Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup.

BAB V PENUTUP : Berisi Simpulan, Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tata Ruang Perpustakaan

1. Pengertian tata ruang perpustakaan

Tata ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang,³⁵ Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai sebuah keberadaan, tempat makhluk hidup, mengerjakan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.³⁶ Tata ruang adalah penyusunan atau penataan semua sarana dan prasarana pada ruangan atau gedung yang tersedia³⁷

Menurut Suwarno, tata ruang perpustakaan merupakan salah satu cara untuk membuat keberadaan ruang perpustakaan yang tenang dan menyenangkan dengan upaya penyusunan perlengkapan serta perabot perpustakaan baik itu susunan yang tepat dan tata letak dserta pengaturan tempat kerja yang nantinya memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pemustaka secara efektif dan efisien di suatu perpustakaan³⁸

Dapat dipahami dari beberapa pengertian di atas bahwasanya tata ruang merupakan penyusunan atau penataan yang berupa ruang, perabot,

³⁵ “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang,” diakses 4 Januari 2021, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/26TAHUN2007UU.htm>.

³⁶ “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang.”

³⁷ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 163

³⁸ Wiji, *Perpustakaan dan Buku*.

perlengkapan dalam perpustakaan sehingga menghasilkan suasana yang kondusif dan menyenangkan baik itu untuk pustakawan maupun pemustaka.

2. Tujuan tata ruang perpustakaan

Menurut Suryabrata tujuan tata ruang perpustakaan merupakan suatu rencana tentang tata ruang perpustakaan yaitu untuk mendapatkan keselamatan, keamanan serta kenyamanan pada suatu ruang, kenyamanan merupakan rasa betah dan senang yang hadir pada seseorang pemustaka.

Dikatakan sangat nyaman di dalam ruangan, jika memperhatikan kenyamanan, dan dapat berkonsentrasi saat belajar atau melakukan aktivitas lain di dalam ruangan. Oleh karena itu, desain perpustakaan tidak boleh diabaikan karena akan mempengaruhi kenyamanan. Apabila pengguna nyaman di perpustakaan, minat siswa untuk belajar ataupun membaca akan meningkat karena desain perpustakaan yang nyaman.³⁹

3. Elemen-elemen desain interior (tata ruang)

Cecilia Kugler menyatakan ada beberapa elemen-elemen yang membentuk desain interior, diantaranya yaitu : Ruang, variasi, hirarki, area personal, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, gaya dan fashion.⁴⁰

a. Ruang (Tata Letak)

Perpustakaan dengan rancangan yang baik tentu dapat beroperasi dengan baik tanpa adanya ketergantungan terhadap ketersediaan arah.

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Rajawali, 2010).

⁴⁰ Cecilia Kugler, *10 Interior Design Considerations and Developing Brief*, (Sydney, Australia: CK Design International, 2007), h. 19

Elemen interior harus ditekankan dengan jelas terutama untuk ruangan yang besar. Hal penekanan ini dimulai dengan furnitur, lantai, ukuran, dinding dan penempatan segala hal sehingga nantinya dapat digunakan sebagai pembeda antara fungsi dan kegiatan dalam ruang tersebut.

b. Variasi (Keberagaman Jenis Ruang)

Sebagai makhluk sosial yang mempunyai bermacam-macam keinginan, tentu perpustakaan harus mampu menyediakan preferensi yang beraneka ragam untuk pemustaka. Misalnya perpustakaan mengadakan bermacam jenis ruangan yang disesuaikan dengan karakteristik keperluan pemustaka, baik perorangan ataupun berkelompok, seperti ruang baca yang digunakan perorangan dan berkelompok. Untuk memenuhi keperluan dan kenyamanan pemustaka, perpustakaan tentu juga harus memberikan bermacam-macam tempat duduk yang digunakan secara perorangan ataupun yang berkelompok untuk kegiatan pemustaka.

c. Hirarki

Hirarki dapat digunakan untuk pemisahan bermacam-macam tingkatan informasi dan ruangan sehingga nantinya bisa menjadi pemisah antara setiap ruangan perpustakaan. Perbedaan yang ditekankan terdapat pada kegiatan dan fungsi, baik itu dinding, lantai, furniture, dan penempatan ruangan.

d. Area Personal

Manusia mempunyai psikologis dan sosial yang dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang ideal. Dalam hal ini untuk membuat

personal area yaitu penggunaan personal space dan area yang digunakan dalam kelompok, perpustakaan harus memiliki definisi yang jelas mengenai hal tersebut, sehingga pengguna merasa berharga, nyaman dan aman.

e. Pencahayaan

Cahaya adalah getar dalam gelombang elektromagnetis yang ditangkap oleh mata.⁴¹ Pencahayaan pada perpustakaan memberikan peran yang sangat penting, baik itu dari sinar matahari maupun cahaya lampu. Ishar Hk berpendapat bahwa perlu mempertimbangkan pencahayaan di dalam ruangan dengan baik, mempertimbangkan seluruh ruang dan mencari metode pencahayaan terbaik untuk menghadirkan kenyamanan, penyebaran merata di area rekreasi atau area sirkulasi dan memberikan pencahayaan yang lebih kuat untuk tempat kerja.⁴²

Menurut Sedarmayanti pada dasarnya cahaya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu cahaya alam yang berasal dari matahari, dan cahaya buatan yang berupa lampu. Sedangkan menurut Lasa, pencahayaan pada ruangan ada dua macam, yaitu :⁴³.

a. Cahaya alami

Cahaya alami merupakan cahaya yang disebabkan oleh sinar matahari atau kubah langit. Sinar matahari mengandung radiasi

⁴¹ Lasa Hs. *Manajemen Perpustakaan*. (Yogyakarta: Gama media, 2005), h. 168.

⁴² Ishar, H.K. *Pedoman umum merancang bangunan*. (Jakarta: Gramedia, 1992), h. 10

⁴³ Lasa Hs. *Manajemen Perpustakaan*, h. 170-171.

panas apabila masuk pada ruangan yang nantinya menyebabkan naiknya suhu ruangan.

b. Cahaya buatan

Cahaya buatan adalah cahaya yang ditumbulkan oleh benda atau gerakan benda yang dibuat oleh manusia seperti cahaya dari lampu.

f. Tata Suara

Kebisingan merupakan bunyi yang tidak dikehendaki oleh telinga, tidak dikehendaki karena terutama dalam jangka panjang bunyi tersebut akan mengganggu ketenangan bekerja.⁴⁴ Menurut Ching, pada tata ruang pengontrolan suara perlu ditingkatkan, menjaga kualitas suara atau menghilangkan kebisingan yang dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas.⁴⁵

Pengaturan tata suara juga merupakan salah satu pengaturan yang paling umum di perpustakaan, terutama di area referensi dan area sirkulasi.⁴⁶ Dalam lingkungan kerja dengan tingkat bising diatas 60 dB daya konsentrasi akan berkurang, demikian juga kemampuan mengetik, menghitung dan daya kreasi atas rangsangan, sehingga dengan demikian prestasi kerja akan menurun.⁴⁷

g. Suhu Udara

⁴⁴ Sedarmayanti. *Tata kerja dan produktivitas kerja : suatu tinjauan dari aspek Ergonomi atau kaitan manusia dnegan lingkungan kerjanya*. h. 32.

⁴⁵ Ching, Franchis D.K. *Ilustrasi Desain Interior*. (Jakarta: Airlangga, 1996), h.

⁴⁶ Cecilia Kugler. *10 design interior*. h. 21.

⁴⁷ Sedarmayanti. *Tata kerja dan produktivitas kerja : suatu tinjauan dari aspek Ergonomi atau kaitan manusia dnegan lingkungan kerjanya*. h. 54.

Tubuh manusia dapat menyesuaikan diri karena kemampuannya untuk melakukan proses konveksi, radiasi dan penguapan. Jika terjadi kekurangan atau kelebihan panas. Menurut hasil penelitian apabila temperatur udara lebih rendah dari 17° C yang berarti suhu udara berada dibawah normal tubuh. Untuk menyesuaikan diri (35% dibawah normal), maka tubuh manusia akan mengalami kedinginan karena hilangnya panas tubuh. Sebaliknya apabila temperatur udara terlampaui panas akibat konveksi dan radiasi yang jauh lebih besar dan kemampuan tubuh untuk mendinginkan diri melalui sistem penguapannya, menyebabkan temperatur tubuh menjadi ikut naik lebih tingginya dari temperatur udara.

Temperatur yang terlampaui dingin akan mengakibatkan gairah kerja menurun, sedangkan temperatur udara yang terlampaui panas akan mengakibatkan cepat timbul kelelahan tubuh dan dalam bekerja cenderung membuat banyak kesalahan.⁴⁸ Oleh karena itu perpustakaan harus memperhatikan suhu udara dalam setiap ruangan yang ada di perpustakaan.

Menurut Lasa untuk menjaga kenyamanan suhu dalam ruangan diperlukan pemasangan alat pengukur suhu, seperti :⁴⁹

- a. Menggunakan AC (*air conditioner*) untuk mengatur kelembapan udara di ruangan.

⁴⁸ Sedarmayanti. *Tata kerja dan produktivitas kerja : suatu tinjauan dari aspek Ergonomi atau kaitan manusia dengan lingkungan kerjanya*. h. 30.

⁴⁹ Lasa Hs. *Manajemen Perpustakaan*, h. 168.

- b. Mengoptimalkan peredaran udara pada ruangan dengan cukup baik, contohnya dengan menerapkan lubang-lubang angin dan membuka jendela pada saat kegiatan di perpustakaan sedang berlangsung.
- c. Menggunakan kipas angin untuk mempercepat keberlangsungan udara pada suatu ruangan. Percepatan udara yang ideal adalah 0,5-1 m/s untuk mempengaruhi kenyamanan pemustaka

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 704 : 2017) bahwa temperatur atau suhu udara area baca pemustaka, koleksi, dan ruang kerja yaitu 20-25° celcius.⁵⁰

h. Perawatan

Perawatan yang dimaksud pada hal ini merupakan cara pustakawan dalam mengolah dan mengatur semua hal dalam perpustakaan. Contohnya dengan menyemprotkan spray pad arak kayu, mengecat ulang rak yang telah berkarat, membersihkan segala macam yang membahayakan furniture.

i. Kualitas Udara

Menjaga kualitas udara yang baik sangatlah penting untuk menjaga kealamian ruangan dan stabilitas sistem ventilasi. Aroma dapat secara langsung menmpertemukan hubungan antara kondisi ruangan dengan aspek psikologis (emosional) penggunaanya, sehingga menciptakan perasaan nyaman dan tenang. Adanya bau-bauan di sekitar tempat kerja dapat dianggap sebagai pencemaran, karena dapat

⁵⁰ Standar Nasional Perpustakaan (SNP 704 : 2017) Perguruan Tinggi. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017, h. 4.

mengganggu konsentrasi bekerja dan bau-bauan yang terjadi terus-menerus dapat mempengaruhi kepekaan penciuman.⁵¹

j. Style and Fashion

Style dan fashion merupakan bagian trend populer masa kini, dan tentu yang kita idamkan adalah perpustakaan yang bervisual estetik dan mempunyai nilai dalam perencanaan interior. Hal ini dilakukan agar menjauhkan dari rasa bosan dan jenuh pemustaka maupun pustakawan.

B. Tingkat Kunjungan Pemustaka

1. Pengertian tingkat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia rentetan yang berlinggkeng-linggek atau berlapis-lapis, seperti tumpuan pada tangga (jenjang).⁵²

2. Kunjungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (perbuatan, proses, hasil) mengunjungi atau berkunjung⁵³ dan menurut Endarmako “kunjung” atau “berkunjung” merupakan beranjangsa, bertamu, bersambang, bertemu, bertandang, datang.⁵⁴ Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa kunjungan merupakan suatu kegiatan yang mendatangi baik itu orang ataupun tempat.

⁵¹ Sedarmayanti. *Tata kerja dan produktivitas kerja : suatu tinjauan dari aspek Ergonomi atau kaitan manusia dnegan lingkungan kerjanya*. h. 33.

⁵² “Hasil Pencarian - KBBI Daring,” diakses 18 Januari 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/korelasi>.

⁵³ “Hasil Pencarian - KBBI Daring.”

⁵⁴ Eko Endarmako, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 345

3. Tujuan Berkunjung

Tujuan umum dari kunjungan adalah untuk menyaksikan dan melihat beberapa hal yang unik dan menarik, namun sebenarnya ada tujuan yang lebih spesifik, antara lain sebagai berikut.⁵⁵

- a. Berkunjung demi tujuan kesenangan. Pada pengertian ini seseorang datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang hanya disenangi oleh orang tersebut contohnya, membaca surat kabar, komik, novel dan lain-lain.
- b. Berkunjung demi tujuan mendapatkan pengetahuan yang baru.
- c. Berkunjung demi menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Pada pengertian ini seseorang datang berkunjung ke perpustakaan demi memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas tugas kantor ataupun akademiknya. Kegiatan jenis ini disebut dengan *reading for work*.

4. Pemustaka

Pengertian pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah “pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.⁵⁶ Sedangkan menurut Sutarno NS pemakai perpustakaan adalah sekelompok orang pada masyarakat yang secara intensif mendatangi dan memakai fasilitas dan layanan perpustakaan.⁵⁷

⁵⁵ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Gramedia Widiaswara, 2001), h. 183

⁵⁶ “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.”

⁵⁷ NS Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2008), h. 150

Begitupun menurut Suwarno, pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).⁵⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemustaka perpustakaan atau pemustaka merupakan orang, kelompok, masyarakat, ataupun lembaga yang mendatangi perpustakaan baik itu untuk mencari informasi, meneliti, dan rekreasi.

C. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) perguruan tinggi, yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, serta memberikan layanan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.⁵⁹ Imran Berawi dalam karyanya menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkungan universitas.⁶⁰

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai sebuah institusi bertujuan untuk mengembangkan sarana dan layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik yang dilayaninya.⁶¹ Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan

⁵⁸ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h.80

⁵⁹ Rismayeti, "Perpustakaan Perguruan Tinggi : Pedoman, Pengelolaan dan Standarisasi," *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 9, No. 2 (2013), h. 107.

⁶⁰ Imran Berawi, "Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra'* Vol. 6 No. 1 (Mei 2012), h. 49.

⁶¹ Paulus Suparmo, "Menggagas Kualitas Perpustakaan perguruan Tinggi," *Visi Pustaka* Vol. 14, No. 3 (Desember 2012), h. 52.

perpustakaan yang berlangsung pada perguruan tinggi yang berguna demi kepentingan perguruan tinggi untuk digunakan oleh para mahasiswa, dosen, staf, peneliti dan sebagainya.

2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai fungsi sebagai berikut :⁶²

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) perguruan tinggi, yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, serta memberikan layanan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.⁶³

Imran Berawi dalam karyanya menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkungan universitas.⁶⁴

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai sebuah institusi bertujuan untuk mengembangkan sarana dan layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik yang dilayaninya.⁶⁵ Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berlangsung pada perguruan tinggi yang berguna

⁶² Berawi, "Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi," h. 49.

⁶³ Rismayeti, "Perpustakaan Perguruan Tinggi : Pedoman, Pengelolaan dan Standarisasi," *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 9, No. 2 (2013), h. 107.

⁶⁴ Imran Berawi, "Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra'* Vol. 6 No. 1 (Mei 2012), h. 49.

⁶⁵ Paulus Suparmo, "Menggagas Kualitas Perpustakaan perguruan Tinggi," *Visi Pustaka* Vol. 14, No. 3 (Desember 2012), h. 52.

demikian kepentingan perguruan tinggi untuk digunakan oleh para mahasiswa, dosen, staf, peneliti dan sebagainya.

b. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.⁶⁶ Fungsi informasi perpustakaan dalam hal ini diantaranya informasi tentang jumlah koleksi buku, cara menjadi anggota perpustakaan, buku tandon, koleksi pendukung dan lain sebagainya.⁶⁷

Perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna, selain menyediakan koleksi tercetak perpustakaan juga dapat memberikan layanan media internet bagi pengguna untuk menelusur informasi yang belum tersedia di perpustakaan.

c. Fungsi Riset (Penelitian)

Perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat di aplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.⁶⁸

Perpustakaan perguruan tinggi mendukung pelaksanaan penelitian/riset yang dilakukan *civitas* akademika baik itu dari dosen,

⁶⁶ Unhas, h, 86

⁶⁷ Drs Sodihan M.Pd.I, *PERPUSTAKAAN SEBAGAI JANTUNG LEMBAGA PENDIDIKAN* (LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press & Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., 2019), h. 9

⁶⁸ Unhas, h. 86

mahasiswa, maupun staf sehingga karya-karya tersebut dapat digunakan sebagai informasi yang digunakan untuk keperluan penelitian.

d. Fungsi Rekreasi

Penyediaan koleksi hiburan memiliki arti membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan kemampuan inovatif pengguna yang merupakan syarat mutlak bagi perpustakaan..⁶⁹ Perpustakaan memberi kesempatan bagi para pemustaka atau pemakai untuk melakukan rekreasi atau refreshing, misalnya dengan membaca novel dan bacaan ringan lainnya.⁷⁰

Rekreasi yang dimaksud berhubungan dengan ilmu pengetahuan, seperti perpustakaan menyediakan koleksi fiksi, biografi tokoh terkenal, dan koleksi lain yang dapat menghibur.

3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, yaitu mahasiswa, dosen, serta staff administrasi perguruan tinggi.
- b. Mengadakan referensi pada semua tingkatan akademis, mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa pasca sarjana bahkan tenaga pengajar.
- c. Mengadakan ruangan belajar bagi pengguna perpustakaan
- d. Mengadakan jasa peminjaman yang tepat untuk bermacam kalangan pengguna

⁶⁹ Unhas, h. 87

⁷⁰ M.Pd.I, *PERPUSTAKAAN SEBAGAI JANTUNG LEMBAGA PENDIDIKAN*, h 11

- e. Mengadakan jasa informasi aktif bagi seluruh kalangan, baik dari lingkungan perguruan tinggi maupun industri lokal.⁷¹

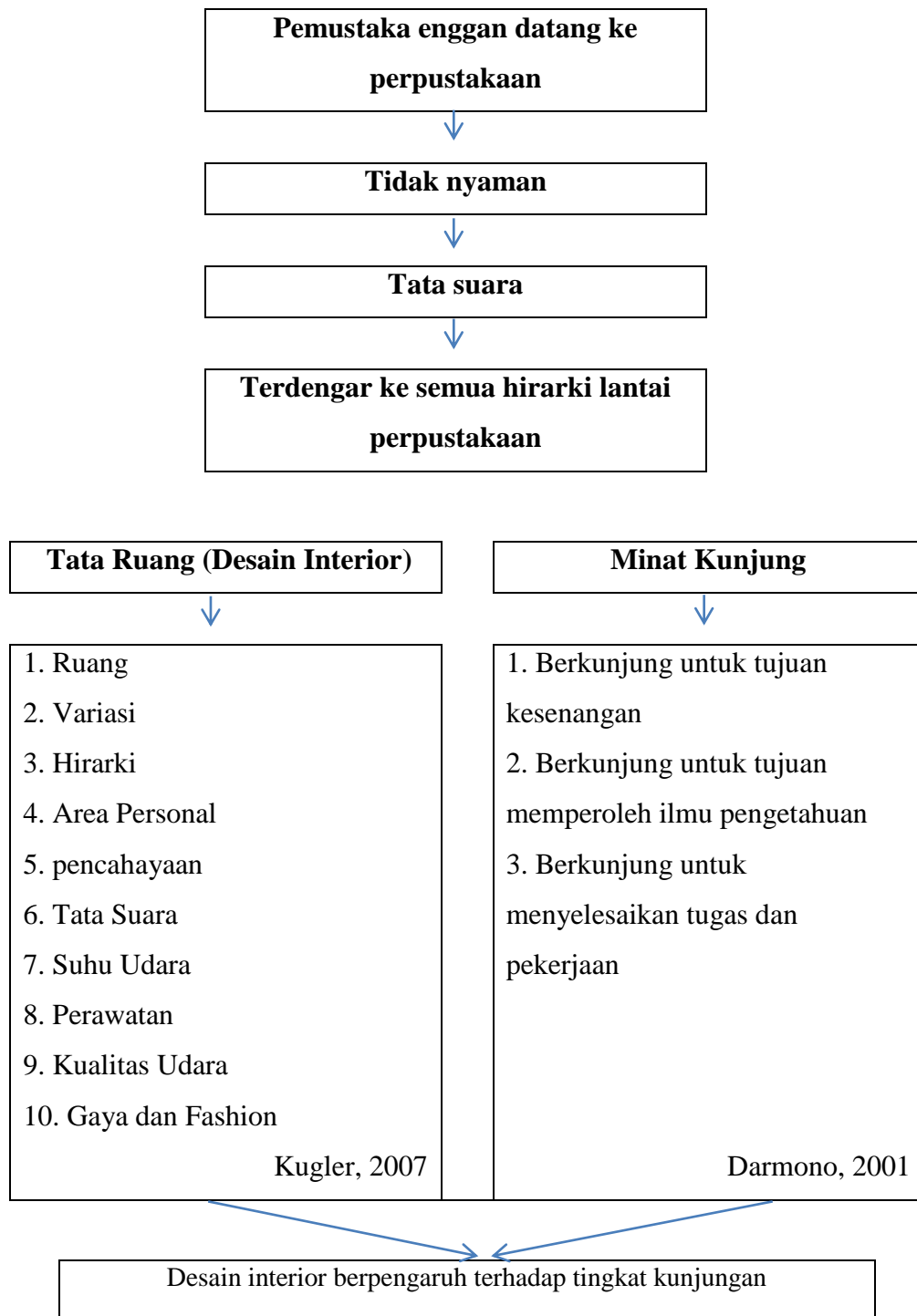
D. Kerangka Berpikir

Tata ruang perpustakaan merupakan bagian dari perpustakaan yang digunakan oleh pemustaka, hal inilah yang menyebabkan akan sikap tertarik atau tidak tertarik terhadap perpustakaan. Apabila pemustaka merasa tertarik maka akan menyebabkan minat dalam dirinya untuk berkunjung, begitupun sebaliknya jika merasa tidak tertarik maka akan menyebabkan minat dalam dirinya untuk enggan berkunjung.

Dalam hal ini pemustaka UPT perpustakaan IAIN Curup ada yang merasa enggan untuk datang berkunjung, ini disebabkan salah satunya karena kenyamanan pemustaka tidak terpenuhi. Tidak merasa nyaman ini dikarenakan tata suara pada UPT perpustakaan IAIN Curup terdengar ke semua hirarki lantai, seperti tempat baca pemustaka seperti di ruang sirkulasi pada lantai 2, ruang referensi dan karya ilmiah pada lantai 3.

Oleh sebab itu diperlukan tindakan untuk memberikan dampak perubahan pada masalah tersebut dengan cara melakukan penelitian yang disesuaikan pada teori tata ruang (desain interior) dan minat kunjung sehingga nantinya dapat diketahui pengaruh tata ruang terhadap tingkat kunjungan. Berdasarkan pada uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

⁷¹ Juni Wati Sri Rizki, "Optimalisasi Fungsi Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan," *Al-Kuttab* Vol. 1, No. 2 (Desember 2013): h. 108.



BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup

Proses adanya gedung UPT Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami 4 kali pergantian hingga memiliki Gedung baru berlantai 3 (tiga) seperti sekarang. Perpustakaan mutlak diperlukan demi rangka menunjang kegiatan civitas akademika. Gedung perkuliahan dan gedung perpustakaan diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1991. Kebijakan pihak pusat berpengaruh pada pengadaan buku.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997, maka jadilah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang berdiri sendiri. Demikian pula perpustakaan mulai membenahi kekuatan koleksi yang disesuaikan terhadap kebutuhan STAIN Curup. Pada awalnya Perpustakaan STAIN Curup mempunyai 200m² untuk luas gedungnya. Dalam perjalanan perkembangan mahasiswa dan program studinya, maka terbangunlah gedung perpustakaan baru yang mempunyai 550m² untuk luas gedungnya di tahun 2002.

Pada tahun 2009, STAIN Curup membangun kembali perpustakaan dengan 600m² untuk luas gedungnya yang koleksinya berkisar 14.727 judul dan 27.416 eksemplar. Perpustakaan selalu melakukan pembenahan dalam semua bidang layanan, terutama dalam kualitas dan kuantitas koleksinya.

Hingga akhirnya IAIN Curup pada tanggal 28 Juni 2018, Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Lukman Hakim Saifuddin meresmikan alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup, dan juga meresmikan Laboratorium Syariah

dan Gedung Perpustakaan di kampus IAIN Curup. Sehingga sekarang perpustakaan IAIN Curup memiliki gedung baru berlantai tiga yang luasnya 10.000 m² dan luas 2.000 m² untuk gedungnya. Adapun riwayat kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997 hingga sekarang sebagai berikut

:⁷²

Tabel 3. 1

Riwayat Kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Dra. Syahiroh	1997 – 2002
2	Beni Gustiawan, S.Ag	2002 – 2005
3	Syamsul Rizal, S.Ag., SS., M.Pd	2005 – 2008
4	Mabrursyah, S.Pd.I., S.IPI., M.HI	2008 – 2009
5	Rahmat Iswanto, S.Ag, SS., M.Hum	2010 – 2012
6	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	2013 – 2017
7	Jurianto, M. Hum	2017 – sekarang

Sumber : Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2020

B. Visi dan Misi Serta Tujuan UPT Perpustakaan IAIN Curup

1. Visi :

“Menjadi Perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.”

2. Misi :⁷³

a. Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika demi kegiatan tri

⁷² Abdan Syakuron, “Persepsi pemustaka tentang pelayanan karya ilmiah di perpustakaan pusat IAIN Curup,” *Palembang: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang Laporan Praktek Kerja Lapangan* (2019), h. 6

⁷³ Dokumentasi Perpustakaan

dharma perguruan tinggi.

- b. Mengelola sumber informasi dalam pembangunan database untuk kepentingan sivitas akademisi.
- c. Menyebarluaskan sumber informasi untuk menunjang kebutuhan civitas akademika.
- d. Mengembangkan ketersediaan, pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan.
- e. Membangun sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai-nilai agama.
- f. Bekerja sama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kehadiran yang berskala internasional.

3. Tujuan

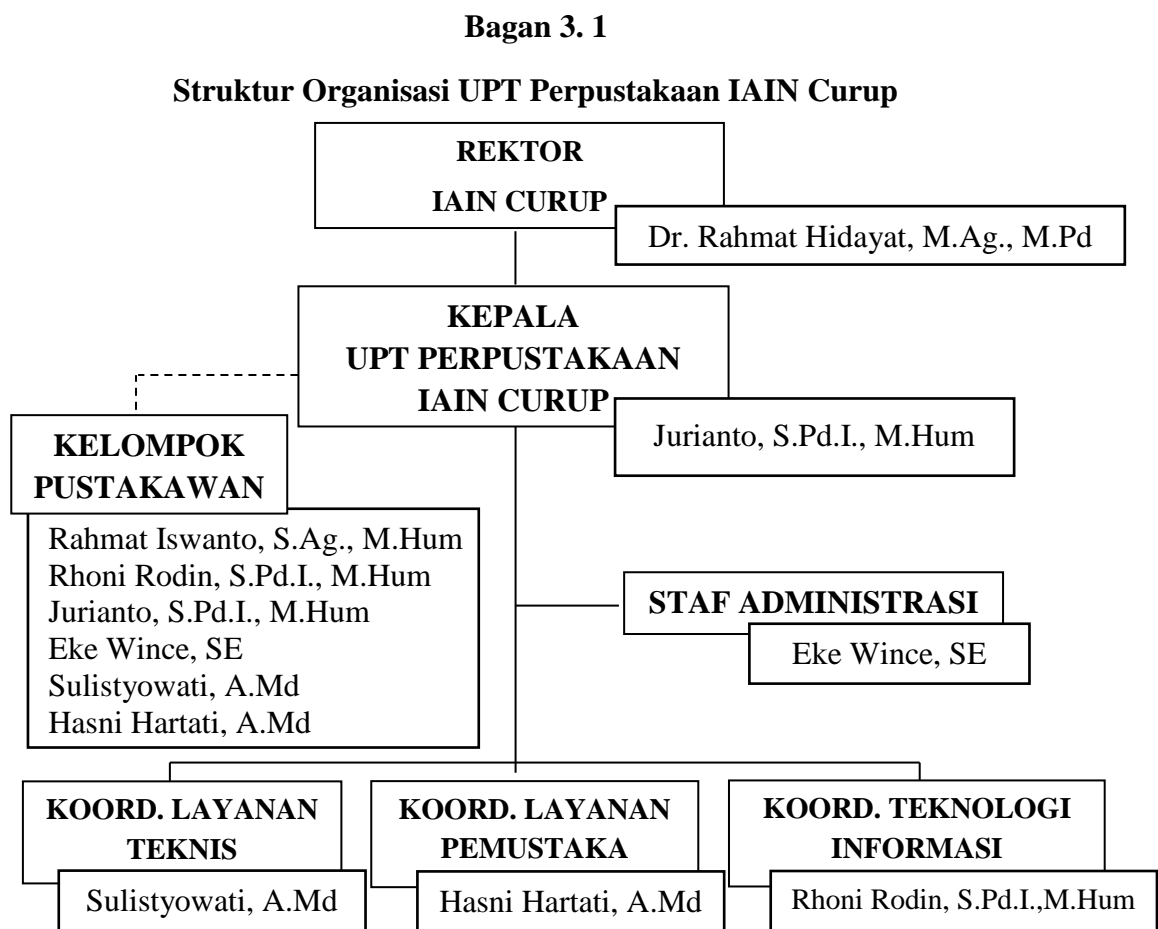
Tujuan UPT perpustakaan IAIN Curup adalah untuk mendukung penyelenggaraan, pengelolaan, penyimpanan dan penyebaran informasi dan pengetahuan dalam berbagai format dan media penyimpanan informasi dalam Tridharma Perguruan Tinggi di UPT perpustakaan IAIN Curup. Selain media informasi berbentuk fisik, UPT perpustakaan IAIN Curup juga menyediakan fasilitas Internet dan sarana pengaksesan informasi global melalui Internet.

C. Fungsi UPT Perpustakaan IAIN Curup

Fungsi perpustakaan UPT IAIN Curup sama dengan perpustakaan umum sebagai berikut :

- a. Mendukung keberhasilan tri dharma pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Berfungsi sebagai penghubung antara bahan perpustakaan dan penggunanya, dan menginformasikan pengguna perpustakaan tentang ketersediaan informasi.
- c. Sebagai tempat penelitian atau investigasi.
- d. Sebagai tempat bagi pengguna atau pemakai.

D. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup⁷⁴



Sumber : Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2020

⁷⁴ Abdan Syakuron, h. 8

E. Tugas UPT Perpustakaan IAIN Curup

Misi UPT Perpustakaan IAIN Curup adalah menyediakan bahan pustaka dan layanan informasi untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melakukan tugas ini, perpustakaan memiliki fungsi berikut:

- a. Menyusun rencana kegiatan jangka pendek dan jangka panjang.
- b. Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka.
- c. Menerapkan perolehan dan pemrosesan bahan pustaka.
- d. Pengumpulan dan penyebaran informasi perpustakaan.
- e. Menyediakan layanan referensi.
- f. Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya.
- g. Pemeliharaan bahan pustaka.
- h. Pengembangan sistem informasi.
- i. Mendokumentasikan catatan hasil kegiatan masing-masing unit di IAIN Curup.
- j. Melaksanakan urusan administrasi perpustakaan.
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan.⁷⁵

F. Sumber Daya Manusia (SDM) UPT Perpustakaan IAIN Curup

Alasan mengapa UPT perpustakaan IAIN Curup bagus adalah karena memiliki pemimpin yang terampil dan profesional dalam pengelolaan perpustakaan, ditinjau dari komposisi dan latar belakang pendidikan para pustakawan dan staf UPT perpustakaan IAIN Curup. SDM UPT Perpustakaan

⁷⁵ Abdan Syakuron, h .9

IAIN Curup terdiri dari 6 orang pustakawan dan profesional dengan berbagai latar belakang pendidikan, seperti tabel dibawah ini :⁷⁶

Tabel 3. 2
SDM UPT Perpustakaan IAIN Curup

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Pemimpin Perpustakaan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
2	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Madya/ Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Layanan Referensi	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
3	Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Koordinator Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
4	Ike Wince, SE	Pustakawan Ahli Muda / Koordinator Bidang Layanan Administrasi	S1 Unihaz Bengkulu/ Diklat CPTA PNRI
5	Sulistiyowati, S.Pust	Pustakawan Penyelia/ Staf Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
6	Hasni Hartati, A.Md	Pustakawan Penyelia/ Koordinator Layanan Sirkulasi	D3 Ilmu Perpustakaan UNIB
7	Magdalena, S.Ag., M.Pd	Koordinator Layanan Terbitan Berseri	S2 Manajemen Pendidikan Islam

⁷⁶ Abdan Syakuron, h. 10

			IAIN Curup
8	Rika Nanda, S. Kom.	Staf Operasional Sistem Otomasi dan Jaringan, dan Urusan Layanan Tandon	S1 Ilmu Komputer UMB
9	Dra. Hj. Eli Surwita	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Dakwah IAIN RF Palembang Cabang Curup
10	Maisona, S.IP	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta
11	Tika Meldina, M.Pd	Staf Layanan Informasi	S2 Pendidikan Ips UNP

Sumber : Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2020

G. Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Curup

Sarana dan prasarana berperan penting dalam menunjang kinerja berbagai fungsi perpustakaan. Penggunaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien menjadikan penyelenggaraan UPT perpustakaan IAIN Curup lebih efisien dan profesional. Infrastruktur Perpustakaan IAIN Curup meliputi :

1. Gedung⁷⁷

Tabel 3. 3

Sejarah Pergantian Gedung UPT Perpustakaan IAIN Curup

⁷⁷ Abdan Syakuron, h. 12

Tahun 2003	Tahun 2003	Tahun 2009	Tahun 2018
(1 lantai)	(2 lantai)	(1 lantai)	(3 lantai)
Luas 200 m2	Luas 550 m2	Luas 600 m2	Luas 2.000 m2

Sumber : Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2021

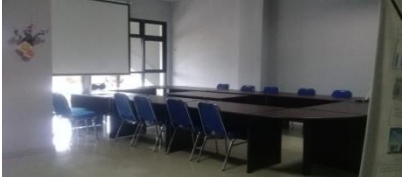




2. Ruangan⁷⁸

Tabel 3. 4

Ruangan di UPT Perpustakaan IAIN Curup

No.	Gedung	Ruangan	Gambar
1.	Lantai I (Pertama)	Ruangan Multimedia/Aula Pertemuan Harun Al— rasyid	
		Ruangan Administrasi dan Informasi	Gambar 1 : Aula Al-Rasyid
		Ruangan Coffee Shop/Kantin	
		Ruangan Gedung	Gambar 2 : Layanan BI Corner
		Ruangan Pemimpin Perpustakaan	
		Ruangan Layanan BI Corner	Gambar 3 : Layanan Rejang Corner
		Ruangan Layanan Kependudukan	
		Ruangan Layanan Rejang Corner	
		Ruangan Layanan Terbitan Berseri	

⁷⁸ Abdan Syakuron, h. 13

		Ruangan Lobby	 <p>Gambar 4 : Layanan Terbitan Berseri</p>  <p>Gambar 5 : Absen Pengunjung</p>  <p>Gambar 6 :Ruangn Lobby</p>  <p>Gambar 7 : Tangga Perpustakaan</p>
		Ruangan Panel + Shaf + Lift barang	
		Ruangan Pantry	
		Ruangan Pengolahan dan Perbaikan	
		Ruangan Penitipan/Loker	
		Ruangan Pustakawan/Staf	
		Ruangan Sound Control/Audio	
		Ruangan Tandon	
		Ruangan Toilet Kepala	
		Ruangan Toilet Pengunjung	
		Ruangan Toilet Pustakawan/Staf	
		Tangga ke lantai II	
		Teras	
2.	Lantai II (Kedua)	Tempat Shalat	 <p>Gambar 8 : Ruangn Audio Visual</p>
		Ruangan Audio Visual	
		Ruangan Diskusi/Group Study	
		Ruangan Koleksi	
		Ruangan Shaf + Lift Barang	
		Ruangan Sirkulasi (Layanan Peminjaman)	

		Rungan Sirkulasi (Layanan Pengembalian)	
		Ruangan Toilet Pengunjung	Gambar 9 : Ruang Diskusi
3.	Lantai III (Ketiga)	Ruangan Diskusi/Group study/Pertemuan	
		Ruangan Gudang	Gambar 10 : Ruang Sirkulasi
		Ruangan Koleksi Layanan Jurnal	
	Ruangan koleksi Layanan Karya Tulis Ilmiah		
		Ruangan Koleksi Layanan Referensi	Gambar 11 : Ruang Pertemuan
		Ruangan Pemustaka	
		Ruangan Pustakawan	Gambar 12 : Ruang Koleksi Karya Tulis Ilmiah
		Ruangan Server	
		Ruangan Shaf + Lift Barang	
		Ruangan Staf	
	Tangga dan Void	Gambar 13 : Ruang Koleksi Referensi	
	Toilet Pengunjung dan Staf		

Sumber : Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2020

3. Daftar Sarana Prasarana UPT Perpustakaan IAIN Curup⁷⁹

Tabel 3. 5

Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan IAIN Curup

No.	Nama Barang	Jumlah
1	Rak Buku Besi	52 unit
2	Rak Buku Kayu	24 unit
3	Rak Dinding	3 unit
4	Rak Multimedia	5 unit
5	Rak Display Buku Baru	10 unit
6	Rak Audio Visual	4 unit
7	Seperangkat Komputer dan Meja	7 unit
8	Papan Pengumuman	7 unit
9	Running Text	1 unit
10	Televisi LED	1 unit
11	Meja Baca	58 unit
12	Meja Sirkulasi	9 unit
13	Meja Kerja Petugas	13 unit
14	Kursi Sofa	4 unit
15	Kursi Jari	4 unit
16	Kursi Ruang Tunggu	5 unit
17	Televisi	5 unit
18	Scanner	8 unit
19	Komputer Pengolahan dan Administrasi	16 unit
20	Komputer Pemustaka	49 unit
21	Komputer yang Terhubung dengan Jaringan	11 unit
22	Fasilitas Wifi	7 unit
23	CCTV	16 Titik

⁷⁹ Abdan Syakuron, h. 14-16

24	Security Gate	1 unit
25	Loker Room	4 Unit Lemari
26	Ruang Sholat	1 unit
27	Telpon kabel	2 Unit
28	Speaker	20 Unit
29	Alat deteksi asap	20 Unit
30	Alarm kebakaran	6 Unit
31	Tabung kebakaran	6 Unit
32	AC	20 Unit
33	Laminating	1 Unit
34	Sound system	1 Unit
35	Toilet	13 Unit
36	Kotak sampah	14 Unit
37	Lif kotak	1 Unit
38	Kursi di ruang Auditorium	127 Unit
39	Meja di ruang Auditorium	3 Unit
40	Podium di ruang Auditorium	1 Unit

Sumber : *Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2020*

H. Penerapan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) pada UPT Perpustakaan IAIN Curup

Standar Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 merupakan standar perpustakaan nasional universitas, baik itu standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan perpustakaan sehingga berkemampuan memajukan tiga metode pendidikan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) dan berperan dalam meningkatkan lingkungan akademik. Standar ini berlaku untuk perpustakaan perguruan tinggi negeri dan swasta, termasuk universitas, lembaga penelitian, sekolah tinggi, akademi, dan

politeknik.⁸⁰ Standar sarana dan prasarana perpustakaan, mencakup: Gedung/luas ruang, ruang, sarana, dan lokasi Perpustakaan.

Indikator Sarana dan Prasarana perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan SNP 13:2017 sebagai berikut :

1) Gedung/luas ruang

Paling sedikit $0,5 \text{ m}^2$ x jumlah seluruh mahasiswa merupakan luas gedung yang dimiliki oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi. Adapun data yang diperoleh diketahui bahwa luas gedung Perpustakaan IAIN Curup adalah 1.800 m^2 dan terkait dengan jumlah mahasiswa IAIN Curup dapat diketahui melalui pernyataan informan berikut:

I_1 : “*Total mahasiswa 4.026*”

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa jumlah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup saat ini adalah sebanyak 4.026 mahasiswa. Sedangkan berdasarkan SNP 13 : 2017 untuk mengetahui apakah perpustakaan perguruan tinggi tersebut memenuhi standar nasional perpustakaan maka perlu dilakukan perhitungan yaitu dengan cara $0,5 \text{ m}^2$ x jumlah mahasiswa.⁸¹

Tabel 3. 6

Gedung/Luas Ruang UPT Perpustakaan IAIN Curup

⁸⁰ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, h. 5

⁸¹ Novia Febriyanti, “EVALUASI STANDAR PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI PERPUSTAKAAN IAIN CURUP TAHUN 2020 (BERDASARKAN SNP 13 : 2017)” (Palembang, UIN Raden Fatah, 2020), h. 85

No.	Lantai	Ruangan	Luas / m ²	
1.	Lantai I (Pertama)	Ruangan Multimedia/Aula Pertemuan Harun Al—rasyid	210	m ²
		Ruangan Administrasi dan Informasi	12,5	m ²
		Ruangan Coffee Shop/Kantin	87,25	m ²
		Ruangan Gudang	15	m ²
		Ruangan Kepala Perpustakaan	27,5	m ²
		Ruangan Layanan BI Corner	32,5	m ²
		Ruangan Layanan Kependudukan	32,5	m ²
		Ruangan Layanan Rejang Corner	32,5	m ²
		Ruangan Layanan Terbitan Berseri	32,5	m ²
		Ruangan Lobby	56	m ²
		Ruangan Panel + Shaf + Lift barang	6,75	m ²
		Ruangan Pantry	10,5	m ²
		Ruangan Pengolahan dan Perbaikan	66,75	m ²
		Ruangan Penitipan/Loker	15	m ²
		Ruangan Pustakawan/Staf	22,5	m ²
		Ruangan Sound Control/Audio	12,5	m ²
		Ruangan Tandon	25	m ²
		Ruangan Toilet Kepala	7,5	m ²
		Ruangan Toilet Pengunjung	20	m ²
		Ruangan Toilet Pustakawan/Staf	9	m ²
		Tangga ke lantai II	16,8	m ²
Teras	51,45	m ²		
Total Luas gedung lantai I		802	m²	
2.	Lantai II (Kedua)	Musholla	15	m ²
		Ruangan audio visual	21	m ²
		Ruangan Diskusi/Group study I	21	m ²
		Ruangan Koleksi	100	m ²
		Ruangan Pemustaka	193,25	m ²

		Ruangan Shaf + Lift Barang	6,75	m2
		Ruangan Sirkulasi (Layanan Peminjaman)	10,5	m2
		Ruangan Sirkulasi (Layanan Pengembalian)	10,5	m2
		Total Luas gedung lantai II	499	m2
3.	Lantai III (Ketiga)	Ruangan Diskusi/Group Study/Pertemuan	15,6	m2
		Ruangan Gudang	15	m2
		Ruangan Koleksi Layanan Jurnal	23	m2
		Ruangan Koleksi Layanan Karya Tulis Ilmiah	25	m2
		Ruangan Koleksi Layanan Referensi	32,5	m2
		Ruangan Pemustaka	220,45	m2
		Ruangan Pustakawan	17,7	m2
		Ruangan Server	7,3	m2
		Ruangan Shaf + Lift Barang	6,75	m2
		Ruangan Staf	15	m2
		Tangga dan Void	56	m2
		Toilet Pengunjung dan Staf	14,7	m2
		Total Luas gedung lantai III	499	m2
		Total keseluruhan luas gedung	1.800	m2

Sumber : Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2020

Berikut adalah perhitungan yang penulis lakukan untuk mengetahui apakah gedung Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi standar atau belum.

$$0,5 \text{ m}^2 \times 4.026 = 2.013 \text{ m}^2$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa luas gedung Perpustakaan IAIN Curup yang sesuai dengan standar nasional perpustakaan perguruan

tinggi seharusnya adalah 2.013 m² akan tetapi berdasarkan data Perpustakaan IAIN Curup memiliki luas gedung 1.800 m². Berdasarkan hal tersebut maka luas gedung Perpustakaan IAIN Curup belum memenuhi SNP karena luas gedungnya masih kurang dari 2.013 m²⁸²

2) Ruang

a) Komposisi ruang, meliputi :

- Area koleksi 45%

Tabel 3. 7

Luas Area Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup

No.	Lantai	Ruangan	Luas / m2	
1.	Lantai I (Pertama)	Ruangan Layanan BI Corner dengan Luas	32,5	m2
		Ruangan Layanan Kependudukan dengan Luas	32,5	m2
		Ruangan Layanan Rejang Corner dengan Luas	32,5	m2
		Ruangan Layanan Terbitan Berseri dengan Luas	32,5	m2
		Ruangan Pengolahan dan Perbaikan dengan Luas	66,75	m2
		Ruangan Tandon dengan Luas	25	m2
		Total Luas Area Koleksi Lantai I	221,75	m2
2.	Lantai II (Kedua)	Ruangan Koleksi Sirkulasi	100	m2
		Total Luas Area Koleksi lantai II	100	m2

⁸² Novia Febriyanti, h. 86

3.	Lantai III (Ketiga)	Ruangan Koleksi Layanan Jurnal	23	m2
		Ruangan Koleksi Layanan Karya Tulis Ilmiah	25	m2
		Ruangan Koleksi Layanan Referensi	32,5	m2
		Total Luas Area Koleksi lantai III	80,5	m2
		Total keseluruhan Luas Area Koleksi	402,25	m2

Sumber : Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2020

- Area pemustaka 25%

Tabel 3. 8

Luas Area Pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup

No.	Lantai	Ruangan	Luas / m2	
1.	Lantai I	Total Ruang Area Pemustaka Lantai 1	404,7	m2
2.	Lantai II	Total Ruang Area Pemustaka Lantai 2	235,25	m2
3.	Lantai III	Total Ruang Area Pemustaka Lantai 3	236,05	m2
		Total keseluruhan Luas Area pemustaka	876	m2

Sumber : Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2020

- Area kerja 10%

Tabel 3. 9

Luas Area Kerja UPT Perpustakaan IAIN Curup

No.	Lantai	Ruangan	Luas / m2	
1.	Lantai I (Pertama)	Ruangan Administrasi dan Informasi	12,5	m2
		Ruangan Kepala Perpustakaan	27,5	m2
		Ruangan Pustakawan/Staf	22,5	m2
		Ruangan Staf Layanan Terbitan Berseri, BI Corner, Rejang Corner, dan Pojok Kependudukan	10,5	m2
		Total ruangan area staf lantai 1	73	m2
2.	Lantai II (Kedua)	Ruangan Sirkulasi (Layanan Peminjaman)	10,5	m2
		Ruangan Sirkulasi (Layanan Pengembalian)	10,5	m2
		Total ruangan area staf lantai 2	21	m2
3.	Lantai III (Ketiga)	Ruangan Pustakawan	17,7	m2
		Ruangan Staf	15	m2
		Total ruangan area staf lantai 3	32,7	m2
		Total keseluruhan Luas area staf	126,7	m2

Sumber : Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2020

- Area lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, lobi 20%

Tabel 3. 10

Luas Area Lain UPT Perpustakaan IAIN Curup

No.	Lantai	Ruangan	Luas / m ²	
1.	Lantai I (Pertama)	Ruangan Multimedia/Aula	210	m ²
		Pertemuan Harun Al—rasyid dengan Luas		
		Ruangan Coffee Shop/Kantin dengan Luas	87,25	m ²
		Ruangan Gudang dengan Luas	15	m ²
		Ruangan Lobby dengan Luas	56	m ²
		Ruangan Panel + Shaf + Lift Barang dengan Luas	6,75	m ²
		Ruangan Pantry dengan Luas	10,5	m ²
		Ruangan Sound Control/Audio dengan Luas	12,5	m ²
		Ruangan Toilet Kepala dengan Luas	7,5	m ²
		Ruangan Toilet Pengunjung dengan Luas	20	m ²
		Ruangan Toilet Pustakawan/Staf dengan Luas	9	m ²
		Teras	51,45	m ²
		Total area lain lantai I (Pertama)	485,95	m²
2.	Lantai II (Kedua)	Musholla	15	m ²
		Ruangan Toilet Pengunjung	15	m ²
		Total area lain lantai II (Kedua)	30	m²
3.	Lantai III (Ketiga)	Ruangan Gudang	15	m ²
		Ruangan Server	7,3	m ²
		Ruangan Shaf + Lift Barang	6,75	m ²
		Toilet Pengunjung dan Staf	14,7	m ²
		Total area lain lantai III	43.75	m²

		(Ketiga)		
		Total keseluruhan area lain	559.7	m²

Sumber : Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2020

- Area ruang ekspresi publik

Tabel 3. 11

Daftar Ruang di UPT Perpustakaan IAIN Curup

No.	Lantai	Ruangan
1.	Lantai I (Pertama)	Ruangan Multimedia/Aula Pertemuan Harun Al— rasyid
		Ruangan Administrasi dan Informasi
		Ruangan Coffee Shop/Kantin
		Ruangan Gudang
		Ruangan Kepala Perpustakaan
		Ruangan Layanan BI Corner
		Ruangan Layanan Kependudukan
		Ruangan Layanan Rejang Corner
		Ruangan Layanan Terbitan Berseri
		Ruangan Lobby
		Ruangan Panel + Shaf + Lift barang
		Ruangan Pantry
		Ruangan Pengolahan dan Perbaikan
		Ruangan Penitipan/Loker
		Ruangan Pustakawan/Staf
		Ruangan Sound Control/Audio
		Ruangan Tandon
		Ruangan Toilet kepala
Ruangan Toilet Pengunjung		
Ruangan Toilet Pustakawan/staf		

		Tangga ke lantai II
		Teras
2.	Lantai II (Kedua)	Musholla
		Ruangan Audio Visual
		Ruangan Diskusi/Group study I
		Ruangan Koleksi
		Ruangan pemustaka
		Ruangan Shaf + Lift Barang
		Ruangan Sirkulasi (Layanan Peminjaman)
		Ruangan Sirkulasi (Layanan Pengembalian)
		Ruangan Toilet Pengunjung
3.	Lantai III (Ketiga)	Ruangan Diskusi/Group study/Pertemuan
		Ruangan Gudang
		Ruangan Koleksi Layanan Jurnal
		Ruangan Koleksi Layanan Karya Tulis Ilmiah
		Ruangan Koleksi Layanan Referensi
		Ruangan Pemustaka
		Ruangan Pustakawan
		Ruangan Server
		Ruangan Shaf + Lift Barang
		Ruangan Staf
		Tangga dan Void
		Toilet Pengunjung dan Staf

Sumber : Administrasi UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2020

Pada skripsi Novia Febriyanti, menjelaskan bahwa ruang Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi SNP 13 : 2017 karena Perpustakaan IAIN Curup memiliki bangunan yang luas dengan tiga lantai yang mana lantai 3 (tiga) merupakan area koleksi referensi dan karya ilmiah sekaligus area pemustaka dengan 2 ruang kerja dan 2

ruang toilet, lalu lantai 2 (dua) merupakan area koleksi karya umum dan islam sekaligus area pemustaka dengan 1 ruang ibadah dan 2 ruang toilet, kemudian di lantai 1 (satu) merupakan area koleksi terbitan berseri dengan 2 ruang toilet, ruang auditorium, ruang kerja, dapur, toilet, dan lain-lainnya.⁸³

b) Pengaturan kondisi ruangan dengan cara:

1) Pencahayaan

- Ruangan baca (majalah dan surat kabar) 200 lumen
- Meja baca (ruang baca umum) 400 lumen
- Meja baca (ruang baca rujukan) 600 lumen
- Ruangan sirkulasi 600 lumen
- Ruangan pengolahan 400 lumen
- Ruangan akses tertutup (closed access) 100 lumen
- Ruangan koleksi buku 200 lumen
- Ruangan kerja 400 lumen
- Ruangan pandang dengar 100 lumen

Pencahayaan gedung perpustakaan IAIN Curup telah dirancang semaksimal mungkin sesuai dengan standar pencahayaan ruang baca gedung perpustakaan, termasuk penggunaan teknologi baru lampu LED yang tidak berkedip. Pengaturan pencahayaan yang tepat sangat mempengaruhi kenyamanan pemustaka. Pencahayaan gedung perpustakaan IAIN Curup pada siang hari banyak

⁸³ Novia Febriyanti, h. 86

menggunakan pencahayaan alami yang berasal dari sinar matahari melalui jendela-jendela kaca, sehingga menghemat energy listrik pada siang hari dan dapat membunuh kuman. Selain memanfaatkan banyak jendela kaca untuk pencahayan, penataan rak koleksi atau furniture yang tepat dan pemilihan warna netral (putih) juga mempengaruhi pencahayaan di perpustakaan IAIN curup.

2) Kelembaban

- Ruang koleksi buku 45 – 55 rh
- Ruang koleksi AV/microfilm 20 – 21 rh

3) Temperatur

Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang kerja 20⁰ - 25⁰ celcius.

Pengaturan sirkulasi udara yang bertujuan untuk mengatur kelembaban dan kesegaran udara pada pada Perpustakaan IAIN Curup sangatlah penting. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pemustaka menggunakan layanan perpustakaan. Pengaturan sirkulasi udara dengan membuat jendela, ventilasi, Penggunaan Kipas Angin dan AC (Air Conditioner) disetiap ruangan serta adanya ruang terbuka (Void) dalam gedung dapat mengatur sirkulasi udara di gedung perpustakaan IAIN Curup.

Tabel 3. 12

Pengaturan Kondisi Ruang Perpustakaan IAIN Curup

No.	Kondisi Ruang	Perpustakaan IAIN Curup	SNP 13 : 2017
1	Pencahayaannya	Area baca (majalah dan surat kabar) 200 lumen Meja baca (ruang baca umum) 400 lumen Meja baca (ruang baca rujukan) 600 lumen Area sirkulasi 600 lumen Area pengolahan 400 lumen Area akses tertutup (closed access) 100 lumen Area koleksi buku 200 lumen Area kerja 400 lumen Area pandang dengar 100 lumen	Area baca (majalah dan surat kabar) 200 lumen Meja baca (ruang baca umum) 400 lumen Meja baca (ruang baca rujukan) 600 lumen Area sirkulasi 600 lumen Area pengolahan 400 lumen Area akses tertutup (closed access) 100 lumen Area koleksi buku 200 lumen Area kerja 400 lumen Area pandang dengar 100 lumen
2	Temperatur	Ruang koleksi buku 50 rh ruang koleksi AV/microfilm 20 rh	Ruang koleksi buku 45 – 55 rh Ruang koleksi AV/microfilm 20 – 21 rh
3	Kelembaban	Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang	Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang

		kerja 210 celcius.	kerja 200 – 250 celcius. ⁸⁴
--	--	--------------------	--

3) Sarana⁸⁵

Tabel 3. 13

Indikator Sarana Berdasarkan SNP 13 : 2017

No	Jenis	Ratio	Deskripsi
1	Perabot kerja	1 set/pengguna	Dapat mendukung kegiatan memperoleh informasi dan mengelola perpustakaan. Setidaknya terdiri dari kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja pustakawan, meja sirkulasi dan meja multimedia.
2	Perabot penyimpanan	1 set/ Perpustakaan	Dapat menyimpan koleksi perpustakaan dan peralatan manajemen perpustakaan lainnya. Setidaknya termasuk rak buku, rak majalah, rak koran, lemari/laci katalog dan lemari yang bisa dikunci.
3	Peralatan	1 set/	Terdiri dari minimal 1

⁸⁴ Novia Febriyanti, h. 87

⁸⁵ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017, h. 8

	multimedia	Perpustakaan	komputer yang dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi
4	Perlengkapan lain	1 set/ Perpustakaan	Paling sedikit memuat buku inventaris yang digunakan untuk mencatat koleksi perpustakaan, buku pedoman manajemen yang digunakan untuk mengkatalogkan bahan pustaka, yaitu peta klasifikasi, daftar judul subjek, dan peraturan katalogisasi, dan papan pengumuman. .

Berdasarkan SNP 13 : 2017 perpustakaan harus menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, sarana perpustakaan perguruan tinggi mencakup perabot kerja (Paling sedikit terdiri atas kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi, dan meja multimedia), perabot penyimpanan (Paling sedikit terdiri atas rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/ laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci), peralatan multimedia (Paling sedikit terdiri atas rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/ laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci), dan perlengkapan lain (Minimum terdiri atas buku

inventaris dan buku pegangan pengolahan untuk pengatalogan bahan pustaka dan papan pengumuman). Dari data yang diperoleh diketahui bahwa sarana yang tersedia di Perpustakaan IAIN Curup telah memenuhi indikator yang ada dalam SNP 13 : 2017 terkait dengan sarana perpustakaan perguruan tinggi.⁸⁶

4) Lokasi Perpustakaan

Berada di pusat kegiatan pembelajaran dan mudah dijangkau oleh sivitas akademika.

Letak perpustakaan IAIN Curup sangat strategis, karena lokasi pembangunan perpustakaan rancang di pusat kampus sehingga mudah diakses semua pemustaka di lingkungan civitas akademik IAIN Curup.

Denah Letak/Lokasi Perpustakaan di dalam peta perguruan tinggi sebagai berikut:



⁸⁶ Novia Febriyanti, h. 88

Novia Febriyanti dalam skripsinya mengatakan bahwa, Perpustakaan IAIN Curup dapat dikatakan telah memenuhi SNP 13 : 2017 terkait lokasi perpustakaan, karena perpustakaananya berada ditempat strategis bahkan memiliki tanah kosong yang cukup luas sehingga memungkinkan dilakukannya perluasan pada masa mendatang.⁸⁷

⁸⁷ Novia Febriyanti, h. 89

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL ANALISIS DATA

Pembahasan dalam bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dan temuan dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tata ruang perpustakaan, tingkat kunjungan pemustaka dan pengaruh antara tata ruang terhadap tingkat kunjungan pemustaka.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup yang berjumlah 2.060 pengunjung. Pengunjung ini adalah orang yang berkunjung ke perpustakaan, baik itu mahasiswa yang aktif sebagai anggota pemustaka, pengunjung bukan pemustaka, tamu perpustakaan, alumni, karyawan, pascasarjana, maupun dosen yang berkunjung pada bulan oktober hingga ke desember tahun 2020. Jumlah populasi ini terjadi pada saat pandemi *Covid-19* dan UPT perpustakaan IAIN Curup hanya menerima kunjungan, dan data kunjungan UPT perpustakaan pada saat ini kebanyakan terisi karena keperluan alumni terhadap perpustakaan akan tetapi pada saat sebelum pandemi *Covid-19* pemustaka aktif di UPT perpustakaan IAIN Curup pada bulan januari-maret 2019 berjumlah sebanyak 5.301 pemustaka. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau mengambil sampel secara acak

dengan menggunakan rumus Arikunto⁸⁸ dengan taraf eror 10% maka jumlah sampel yang di dapat yaitu 206 pemustaka.

Untuk mengetahui seberapa berpengaruh tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka, maka penulis membuat sebanyak 23 pernyataan kepada 206 responden, Selanjutnya Skala Likert digunakan sebagai acuan untuk mengukur panjang pendeknya suatu interval yang berada pada alat ukur demi menghasilkan data kuantitatif. Berikut ini bisa dilihat Skala Likert yang dipakai:

Tabel 4. 1
Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D

Tabel 4. 2
Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
1	Selalu (S)	5
2	Sering (SR)	4
3	Kadang-kadang (KD)	3

⁸⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

4	Tidak Pernah (TP)	2
5	Hampir Tidak Pernah (HTP)	1

Sumber: Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*

Peneliti menggunakan dua model skala likert, yang pertama menggunakan model sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dan yang kedua menggunakan model selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah, hampir tidak pernah. Hal ini dikarenakan pada variabel X peneliti ingin mengetahui seberapa setuju responden terhadap tata ruang perpustakaan di UPT perpustakaan IAIN Curup. Sedangkan variabel Y yang merupakan kunjungan, kunjungan diukur adalah tingkatnya atau bisa dikatakan pada variabel ini, peneliti ingin mengetahui peran responden dalam memberikan jawaban yang lebih tepat.

Sebelum melakukan penyebaran angket kepada 206 mahasiswa untuk mendapatkan jawaban pada rumusan masalah peneliti terlebih dahulu menyebarkan kuesioner kepada 30 pemustaka di luar sampel, hal ini dilakukan agar dapat mengetahui valid atau tidak valid pernyataan tersebut. Untuk uji validitas pada penelitian ini, peneliti memakai uji signifikan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang memakai rumus *Degree of Freedom* (df) demi menemukan r_{tabel} , berikut ini rumus yang digunakan:

$$df = n - k$$

Keterangan:

df : *degree of freedom*

n : *number of case*

k : jumlah variabel

Sehingga dapat dihitung $df=30-1=29$ dengan taraf kesalahan 10% (0,10). Jika dilihat pada r didapatkan r_{tabel} 0,2960. Jika r_{hitung} pada setiap butir pernyataan lebih besar dari pada r_{tabel} maka setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, begitu pun sebaliknya. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Instrumen variabel X (Tata Ruang Perpustakaan)

No Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,563	0,296	Valid
X2	0,608	0,296	Valid
X3	0,341	0,296	Valid
X4	0,498	0,296	Valid
X5	0,707	0,296	Valid
X6	0,681	0,296	Valid
X7	0,479	0,296	Valid
X8	0,479	0,296	Valid
X9	0,681	0,296	Valid

Sumber : pengolahan data primer

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen variabel Y (Tingkat Kunjungan Pemustaka)

No Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,368	0,296	Valid
Y2	0,660	0,296	Valid
Y3	0,730	0,296	Valid
Y4	0,558	0,296	Valid

Y5	0,591	0,296	Valid
Y6	0,771	0,296	Valid
Y7	0,729	0,296	Valid
Y8	0,795	0,296	Valid
Y9	0,820	0,296	Valid
Y10	0,825	0,296	Valid
Y11	0,695	0,296	Valid
Y12	0,742	0,296	Valid
Y13	0,546	0,296	Valid
Y14	0,656	0,296	Valid

Sumber : pengolahan data primer

Nilai r_{tabel} dengan sampel dengan taraf signifikansi 0,10 yaitu 0,296. Perhitungan ini memakai SPSS versi 21, dari data di atas dapat diketahui 23 pernyataan tersebut valid dikarenakan r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Selanjutnya, untuk hasil uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari *Software Statistycal Package for the Social* versi 21 menggunakan rumus *Chonbach's Alpa* pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{tabel}	r_{hitung} (nilai <i>Alpa Cronbach's</i>)	Keterangan
Tata Ruang	0,60	0,708	Reliabel
Kunjungan	0,60	0,909	Reliabel

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari 23 butir pernyataan yang memakai rumus *Chonbach's Alpa* sebagaimana dilihat dari tabel 4.5 menunjukkan bahwasanya data diatas reliabel. Selanjutnya setelah valid dan reliabel peneliti menyebarkan angket kepada 206 pemustaka untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Maka untuk analisis data dilakukan dengan memakai rumus *Grand Mean* yaitu sebagai berikut :

$$Grand\ Mean\ x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- X = Rata-rata hitung/mean
- $\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner
- N = Jumlah responden⁸⁹

Setelah hasil rata-rata setiap jawaban responden dapat diketahui, selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata tersebut dari setiap masing-masing pernyataan yang memakai rumus *Grand Mean* adalah sebagai berikut :

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Demi mendapatkan rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus:

$$Rs = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

- Rs : Rentang skala
- m : Skor tertinggi
- n : Skor terendah
- b : Skala penilaian⁹⁰

⁸⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, h. 135.

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,80$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,80 yang kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Skala Penilaian

Skor	Kategori
4,24 – 5,04	Sangat Tinggi
3,43 – 4,23	Tinggi
2,62 – 3,42	Sedang
1,81 – 2,61	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan selama 2 minggu dimulai dari tanggal 22-27 Februari 2021. Data diambil dengan menyebarkan kuisioner tercetak dan yang non-tercetak yang menggunakan google form dengan halaman link sebagai berikut:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScdrw_dV3UVOJbsm6Am6dPc5M9tD5fs9QYmLQWTkcI7BPaldg/viewform?usp=sf_link

⁹⁰Bilson Simanora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 220.

A. Analisis Hasil Kuesioner Penelitian Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada Perpustakaan IAIN Curup

Tahap ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Selanjutnya data yang didapatkan akan dianalisa yang terbagi dari variabel yaitu tata ruang dan tingkat kunjungan, kemudian pendapatan data primer dihitung memakai rumus Mean. Hitung nilai rata-rata dan Grand Mean dari setiap item pernyataan, dan hitung nilai rata-rata setiap indikator. Kemudian didapatkan hasil berikut :

1. Variabel (X) Tata Ruang

Berdasarkan pendataan yang dibagikan kepada 206 responden yaitu pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup, dapat dilihat respons terhadap indikator pernyataan yang diajukan untuk variabel tata ruang terhadap tingkat kunjungan. Ada 9 pernyataan dalam variabel tata ruang yang telah diberikan kepada responden dan dijabarkan pada tabel-tabel di bawah ini:

a. Sub Variabel Ruang

1) Ruang pemustaka (koleksi dan baca) di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki ukuran yang luas

Tabel 4. 7

Ruang pemustaka (koleksi dan baca) di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki ukuran yang luas

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
1.	Sangat Setuju	5	102	510	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{868}{206}$ $= 4,21$
	Setuju	4	74	296	
	Ragu-Ragu	3	8	24	
	Tidak Setuju	2	16	32	
	Sangat Tidak Setuju	1	6	6	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 102 responden merespons sangat setuju, 74 responden merespons setuju, 8 responden merespons ragu-ragu, 16 responden merespons tidak setuju dan 6 responden merespons sangat tidak setuju. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 868.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **4,21**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator ruang, Ruang pemustaka (koleksi dan baca) di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki ukuran yang luas tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

- 2) **Tata letak fasilitas (furniture) di UPT perpustakaan IAIN Curup dapat dijangkau dengan mudah**

Tabel 4. 8

Tata letak fasilitas (furniture) di UPT perpustakaan IAIN Curup dapat dijangkau dengan mudah

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
2.	Sangat Setuju	5	90	450	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{873}{206}$ $= 4,23$
	Setuju	4	88	352	
	Ragu-Ragu	3	16	48	
	Tidak Setuju	2	11	22	
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 90 responden merespons sangat setuju, 88 responden merespons setuju, 16 responden merespons ragu-ragu, 11 responden merespons tidak setuju dan 1 merespons menjawab sangat tidak setuju. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 873.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **4,23**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator ruang, tata letak fasilitas (furniture) di UPT perpustakaan IAIN Curup dapat dijangkau dengan mudah tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

- 3) **UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki fasilitas (furniture) yang tertata dengan baik**

Tabel 4. 9

UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki fasilitas (furniture) yang tertata dengan baik

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3.	Sangat Setuju	5	84	420	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{842}{206}$ $= 4,08$
	Setuju	4	85	340	
	Ragu-Ragu	3	13	39	
	Tidak Setuju	2	19	38	
	Sangat Tidak Setuju	1	5	5	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 84 responden merespons sangat setuju, 85 responden merespons setuju, 13 responden merespons ragu-ragu, 19 responden merespons tidak setuju dan 5 responden merespons sangat tidak setuju. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 868.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **4,08**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator ruang, UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki fasilitas (furniture) yang tertata dengan baik tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

b. Sub Variabel Pencahayaan

- 1) **UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki pencahayaan yang baik**

Tabel 4. 10

UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki pencahayaan yang baik

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
4.	Sangat Setuju	5	97	485	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{862}{206}$ $=$ $4,18$
	Setuju	4	80	320	
	Ragu-Ragu	3	5	15	
	Tidak Setuju	2	20	40	
	Sangat Tidak Setuju	1	4	4	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 97 responden merespons sangat setuju, 80 responden merespons setuju, 5 responden merespons ragu-ragu, 20 responden merespons tidak setuju dan 4 responden merespons sangat tidak setuju. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 862.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **4,18**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator pencahayaan, UPT perpustakaan IAIN Curup

memiliki pencahayaan yang baik tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

- 2) **Pencahayaan di UPT perpustakaan IAIN Curup lebih banyak berasal dari cahaya matahari daripada cahaya lampu**

Tabel 4. 11

Pencahayaan di UPT perpustakaan IAIN Curup lebih banyak berasal dari cahaya matahari daripada cahaya lampu

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
5.	Sangat Setuju	5	63	315	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{1785}{206}$ $= 3,81$
	Setuju	4	84	336	
	Ragu-Ragu	3	25	75	
	Tidak Setuju	2	25	50	
	Sangat Tidak Setuju	1	9	9	
	Jumlah			206	

Sumber :pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 63 responden merespons sangat setuju, 84 responden merespons setuju, 25 responden merespons ragu-ragu, 25 responden merespons tidak setuju dan 9 responden merespons sangat tidak setuju. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 785.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,81**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan

bahwa pada indikator pencahayaan, pencahayaan di UPT perpustakaan IAIN Curup lebih banyak berasal dari cahaya matahari daripada cahaya lampu tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

c. Sub Variabel Tata Suara

- 1) Ketika suasana hening di UPT perpustakaan IAIN Curup, suara dari percakapan menghasilkan gema dan gaung**

Tabel 4. 12

Ketika suasana hening di UPT perpustakaan IAIN Curup, suara dari percakapan menghasilkan gema dan gaung

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
6.	Sangat Setuju	1	16	16	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{549}{206}$ $=$ $2,66$
	Setuju	2	87	174	
	Ragu-Ragu	3	57	171	
	Tidak Setuju	4	42	168	
	Sangat Tidak Setuju	5	4	20	
	Jumlah			206	

Sumber :*pengolahan data primer*

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 16 responden merespons sangat setuju, 87 responden merespons setuju, 57 responden merespons ragu-ragu, 42 responden merespons tidak setuju dan 4 responden merespons sangat tidak setuju. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 549.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **2,66**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator tata suara, ketika suasana hening di UPT perpustakaan IAIN Curup, suara dari percakapan menghasilkan gema dan gaung tergolong **sedang** dikarenakan terletak pada interval **2,62-3,42**.

2) **Kebisingan di luar UPT perpustakaan IAIN Curup terdengar hingga ke dalam ruang (koleksi dan baca)**

Tabel 4. 13

Kebisingan di luar UPT perpustakaan IAIN Curup terdengar hingga ke dalam ruang (koleksi dan baca)

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
7.	Sangat Setuju	1	9	9	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{656}{206}$ $= 3,18$
	Setuju	2	53	106	
	Ragu-Ragu	3	49	147	
	Tidak Setuju	4	81	324	
	Sangat Tidak Setuju	5	14	70	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 9 responden merespons sangat setuju, 53 responden merespons setuju, 49 responden merespons ragu-ragu, 81 responden merespons tidak setuju dan 14 responden merespons sangat tidak setuju. Dari uraian hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 656.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,18**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator tata suara, kebisingan di luar UPT perpustakaan IAIN Curup terdengar hingga ke dalam ruang (koleksi dan baca) tergolong **sedang** dikarenakan terletak pada interval **2,62-3,42**.

d. Sub Varabel Suhu Udara

- 1) Ventilasi udara di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki jalur keluar-masuk yang baik**

Tabel 4. 14

Ventilasi udara di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki jalur keluar-masuk yang baik

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
8.	Sangat Setuju	5	60	300	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{848}{206}$ $= 4,11$
	Setuju	4	119	476	
	Ragu-Ragu	3	18	54	
	Tidak Setuju	2	9	18	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 60 responden merespons

sangat setuju, 119 responden merespons setuju, 18 responden merespons ragu-ragu, 9 responden merespons tidak setuju dan 0 responden merespons sangat tidak setuju. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 848

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **4,11**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator suhu udara, ventilasi udara di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki jalur keluar-masuk yang baik tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

- 2) **Ketika AC (*air conditioner*) tidak hidup, udara di dalam UPT perpustakaan IAIN Curup tetap tercukupi dengan baik**

Tabel 4. 15

Ketika AC (*air conditioner*) tidak hidup, udara di dalam UPT perpustakaan IAIN Curup tetap tercukupi dengan baik

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
9.	Sangat Setuju	5	37	185	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{803}{206}$ $=$ $3,89$
	Setuju	4	128	512	
	Ragu-Ragu	3	26	78	
	Tidak Setuju	2	14	28	
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Jumlah			206	

Sumber :*pengolahan data primer*

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 60 responden merespons sangat setuju, 119 responden merespons setuju, 18 responden merespons ragu-ragu, 9 responden merespons tidak setuju dan 0 responden merespons sangat tidak setuju. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 848.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **4,18**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator suhu udara, ketika AC (*air conditioner*) tidak hidup, udara di dalam UPT perpustakaan IAIN Curup tetap tercukupi dengan baik tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3.43-4,23**.

Tabel 4. 16

Analisis Variabel Tata Ruang Perpustakaan

Sub Variabel	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
Ruang	Ruang pemustaka (koleksi dan baca) di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki ukuran yang luas	4,21	Tinggi
	Tata letak fasilitas (furniture) di UPT perpustakaan IAIN Curup dapat dijangkau	4,23	Tinggi

	dengan mudah		
	UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki fasilitas (furniture) yang tertata dengan baik	4,08	Tinggi
Pencahaya	UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki pencahayaan yang baik	4,18	Tinggi
	Pencahayaan di UPT perpustakaan IAIN Curup lebih banyak berasal dari cahaya matahari daripada cahaya lampu	3,81	Tinggi
Tata Suara	Ketika suasana hening di UPT perpustakaan IAIN Curup, suara dari percakapan menghasilkan gema dan gaung	2,66	Sedang
	Kebisingan di luar UPT perpustakaan IAIN Curup terdengar hingga ke dalam ruang (koleksi dan baca)	3,18	Tinggi
Suhu Udara	Ventilasi udara di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki jalur keluar-masuk yang baik	4,11	Tinggi
	Ketika AC (<i>air conditioner</i>) tidak hidup, udara di dalam UPT perpustakaan IAIN Curup tetap tercukupi	3,89	Tinggi

	dengan baik		
--	-------------	--	--

Sumber : pengolahan data primer

Diketahui dari tabel 4.16 diatas pada indikator ruang pemustaka (koleksi dan baca) di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki ukuran yang luas memperoleh nilai rata-rata 4,21 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator tata letak fasilitas (furniture) di UPT perpustakaan IAIN Curup dapat dijangkau dengan mudah memperoleh nilai rata-rata 4,23 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki fasilitas (furniture) yang tertata dengan baik memperoleh nilai rata-rata 4,08 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki pencahayaan yang baik memperoleh nilai rata-rata 4,18 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator pencahayaan di UPT perpustakaan IAIN Curup lebih banyak berasal dari cahaya matahari daripada cahaya lampu memperoleh nilai rata-rata 3,81 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator ketika suasana hening di UPT perpustakaan IAIN Curup, suara dari percakapan menghasilkan gema dan gaung memperoleh nilai rata-rata 2,66 yang dikategorikan sedang. Pada indikator kebisingan di luar UPT perpustakaan IAIN Curup terdengar hingga ke dalam ruang (koleksi dan baca) memperoleh nilai rata-rata 3,18 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator ventilasi udara di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki jalur keluar-masuk yang baik memperoleh nilai rata-rata 4,11 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator ketika AC (air conditioner) tidak

hidup, udara di dalam UPT perpustakaan IAIN Curup tetap tercukupi dengan baik memperoleh nilai rata-rata 3,89 yang dikategorikan tinggi. Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dari 9 pernyataan yang memakai rumus *Grand Mean* adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{34,35}{9} = 3,81$$

Dari data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan diatas mengenai tata ruang perpustakaan, dapat diketahui nilai total rata-rata pada variabel tata ruang perpustakaan yang diperoleh sebesar 3,81 dapat dikatakan dengan kategori tinggi, sebab intervalnya mencapai 3,43-4,23.

Jika dihubungkan dengan teori dari Cecilia Kugler tentang desain interior (tata ruang) yang mempunyai ruang, pencahayaan, tata suara, suhu udara sebagai acuan dalam kuesioner/angket yang disebar dan telah dijawab oleh pemustaka IAIN Curup sebagai responden dalam penelitian ini. Maka, berdasarkan jawaban yang telah diberikan oleh responden dilihat bahwa tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka pada UPT perpustakaan IAIN Curup dapat termasuk kategori tinggi. Hal ini bisa dilihat dari setiap indikator bahwa UPT perpustakaan IAIN Curup baik itu ruang, pencahayaan, tata suara, dan suhu udara sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung UPT perpustakaan IAIN Curup.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam pelaksanaan tata ruang perpustakaan dapat dikatakan sudah baik, dikarenakan jumlah pengunjung IAIN Curup dengan total sampel 206 responden yang menunjukkan bahwa responden sudah menganggap UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki tata ruang yang baik.

2. Variabel (Y) Tingkat Kunjungan

Berdasarkan pendataan yang dibagikan kepada 206 responden yaitu pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup, dapat dilihat respons terhadap indikator pernyataan yang diajukan untuk variabel tata ruang terhadap tingkat kunjungan. Ada 9 pernyataan dalam variabel tingkat kunjungan yang telah diberikan kepada responden dan dijabarkan pada tabel-tabel di bawah ini :

a. Sub Variabel Pemanfaatan Koleksi

1) Saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memanfaatkan koleksi

Tabel 4. 17

Saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memanfaatkan koleksi

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
1.	Selalu	5	32	160	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{677}{206}$ $= 3,28$
	Sering	4	53	212	
	Kadang-kadang	3	67	201	
	Hampir Tidak Pernah	2	50	100	

	Tidak Pernah	1	4	4	
	Jumlah		206	677	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.17 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 32 responden merespons selalu, 53 responden merespons sering, 67 responden merespons kadang-kadang, 50 responden merespons hampir tidak pernah dan 4 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 677.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,28**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator pemanfaatan koleksi, berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memanfaatkan koleksi tergolong **sedang** dikarenakan terletak pada interval **2,62-3,42**.

- 2) **Saya berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan informasi**

Tabel 4. 18

Saya berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan informasi

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
2.	Selalu	5	20	100	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{754}{206}$
	Sering	4	120	480	
	Kadang-kadang	3	42	126	

	Hampir Tidak Pernah	2	24	48	= 3,66
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah		206	754	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 20 responden merespons selalu, 120 responden merespons sering, 42 responden merespons kadang-kadang, 24 responden merespons hampir tidak pernah dan 0 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 754.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,66**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator pemanfaatan koleksi, berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan informasi tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

- 3) **Saya senang berkunjung untuk memanfaatkan koleksi karena suasananya hening dan tidak bising**

Tabel 4. 19

Saya senang berkunjung untuk memanfaatkan koleksi karena suasananya hening dan tidak bising

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3.	Selalu	5	21	105	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{732}{206}$ $= 3,55$
	Sering	4	96	384	
	Kadang-kadang	3	67	201	
	Hampir Tidak Pernah	2	20	40	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.19 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 21 responden merespons selalu, 96 responden merespons sering, 67 responden merespons kadang-kadang, 20 responden merespons hampir tidak pernah dan 2 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 732.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,55**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator pemanfaatan koleksi, senang berkunjung untuk memanfaatkan koleksi karena suasananya hening dan tidak bising tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,43**

- 4) Fasilitas (*furniture*) yang baik mempermudah saya dalam menemukan koleksi yang saya cari**

Tabel 4. 20

Fasilitas (*furniture*) yang baik mempermudah saya dalam menemukan koleksi yang saya cari

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
4.	Selalu	5	25	125	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{735}{206}$ $= 3,56$
	Sering	4	89	356	
	Kadang-kadang	3	70	210	
	Hampir Tidak Pernah	2	22	44	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah			381	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.20 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 25 responden merespons selalu, 89 responden merespons sering, 70 responden merespons kadang-kadang, 22 responden merespons hampir tidak pernah dan 0 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 735.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,56**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator pemanfaatan koleksi, fasilitas (*furniture*) yang baik mempermudah saya dalam menemukan koleksi yang saya cari tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

b. Sub Variabel Memperoleh ilmu pengetahuan

1) Saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan

Tabel 4. 21

Saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
5.	Selalu	5	20	100	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{743}{206}$ $= 3,60$
	Sering	4	103	412	
	Kadang-kadang	3	65	195	
	Hampir Tidak Pernah	2	18	36	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.21 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 20 responden merespons selalu, 103 responden merespons sering, 65 responden merespons kadang-kadang, 18 responden merespons hampir tidak pernah dan 0 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 743.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,60**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan

bahwa pada indikator memperoleh ilmu pengetahuan, berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

- 2) **Berada di dalam ruangan pemustaka (Koleksi dan baca) membuat saya senang untuk memperoleh ilmu pengetahuan**

Tabel 4. 22

Berada di dalam ruangan pemustaka (Koleksi dan baca) membuat saya senang untuk memperoleh ilmu pengetahuan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
6.	Selalu	5	29	145	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{711}{206}$ $= 3,45$
	Sering	4	77	308	
	Kadang-kadang	3	65	195	
	Hampir Tidak Pernah	2	28	56	
	Tidak Pernah	1	7	7	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.22 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 29 responden merespons selalu, 77 responden merespons sering, 65 responden merespons kadang-kadang, 28 responden merespons hampir tidak pernah dan 7 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 711.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,45**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator memperoleh ilmu pengetahuan, berada di dalam ruangan pemustaka (Koleksi dan baca) membuat saya senang untuk memperoleh ilmu pengetahuan tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

- 3) **Berada di dalam ruang perpustakaan dengan suhu udaranya yang baik membuat saya menjadi lebih nyaman dalam memperoleh ilmu pengetahuan**

Tabel 4. 23

Berada di dalam ruang perpustakaan dengan suhu udaranya yang baik membuat saya menjadi lebih nyaman dalam memperoleh ilmu pengetahuan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
7.	Selalu	5	21	105	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{711}{206}$ $= 3,45$
	Sering	4	79	316	
	Kadang-kadang	3	78	234	
	Hampir Tidak Pernah	2	28	56	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah			381	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.23 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 21 responden merespons selalu, 79 responden merespons sering, 78 responden merespons

kadang-kadang, 28 responden merespons hampir tidak pernah dan 0 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 711.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,45**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator memperoleh ilmu pengetahuan, berada di dalam ruang perpustakaan dengan suhu udaranya yang baik membuat saya menjadi lebih nyaman dalam memperoleh ilmu pengetahuan tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

c. Sub Variabel Menyelesaikan Tugas dan Pekerjaan

1) Saya berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan

Tabel 4. 24

Saya berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
8.	Selalu	5	22	110	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{740}{206}$ $= 3,59$
	Sering	4	102	408	
	Kadang-kadang	3	58	174	
	Hampir Tidak Pernah	2	24	48	
	Tidak Pernah	1	0	0	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.24 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 22 responden merespons selalu, 102 responden merespons sering, 58 responden merespons kadang-kadang, 24 responden merespons hampir tidak pernah dan 0 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 740.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,59**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator menyelesaikan tugas dan pekerjaan, berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

2) Berkunjung ke perpustakaan untuk memudahkan saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan

Tabel 4. 25

Berkunjung ke perpustakaan untuk memudahkan saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
9.	Selalu	5	31	155	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{753}{206}$ $=$ 3,65
	Sering	4	98	392	
	Kadang-kadang	3	53	159	
	Hampir Tidak Pernah	2	23	46	

	Tidak Pernah	1	1	1	
	Jumlah		206	753	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.25 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 31 responden merespons selalu, 98 responden merespons sering, 53 responden merespons kadang-kadang, 23 responden merespons hampir tidak pernah dan 1 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 753.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,65**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator menyelesaikan tugas dan pekerjaan, berkunjung untuk memudahkan saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

- 3) **Saat berkunjung ke perpustakaan, ruangan yang luas membuat saya mudah untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan**

Tabel 4. 26

Saat berkunjung ke perpustakaan, ruangan yang luas membuat saya mudah untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
10.	Selalu	5	37	185	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{688}{206}$ $= 3,33$
	Sering	4	66	264	
	Kadang-kadang	3	52	156	
	Hampir Tidak Pernah	2	32	64	
	Tidak Pernah	1	19	19	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.26 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 37 responden merespons selalu, 66 responden merespons sering, 52 responden merespons kadang-kadang, 32 responden merespons hampir tidak pernah dan 19 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 688.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,33**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator menyelesaikan tugas dan pekerjaan, saat berkunjung ke perpustakaan, ruangan yang luas membuat saya mudah untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan tergolong **sedang** dikarenakan terletak pada interval **2,62-3,42**.

- 4) **Saat saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan bisa menjadi cepat karena didukung furniture yang baik**

Tabel 4. 27

Saat saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan bisa menjadi cepat karena didukung furniture yang baik

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
11.	Selalu	5	32	160	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{750}{206}$ $= 3,64$
	Sering	4	92	368	
	Kadang-kadang	3	60	180	
	Hampir Tidak Pernah	2	20	40	
	Tidak Pernah	1	2	2	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.27 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 32 responden merespons selalu, 92 responden merespons sering, 60 responden merespons kadang-kadang, 20 responden merespons hampir tidak pernah dan 2 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 750.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,64**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator menyelesaikan tugas dan pekerjaan, saat saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan bisa menjadi cepat karena didukung furniture yang baik tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

5) Saat berkunjung ke perpustakaan, pencahayaan yang baik membuat saya mudah menyelesaikan tugas dan pekerjaan

Tabel 4. 28

Saat berkunjung ke perpustakaan, pencahayaan yang baik membuat saya mudah menyelesaikan tugas dan pekerjaan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
12.	Selalu	5	29	145	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{738}{206}$ $= 3,58$
	Sering	4	88	352	
	Kadang-kadang	3	68	204	
	Hampir Tidak Pernah	2	16	32	
	Tidak Pernah	1	5	5	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.28 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 29 responden merespons selalu, 88 responden merespons sering, 68 responden merespons kadang-kadang, 16 responden merespons hampir tidak pernah dan 5 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 738.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,58**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator menyelesaikan tugas dan pekerjaan, saat berkunjung ke perpustakaan, pencahayaan yang baik membuat saya

mudah menyelesaikan tugas dan pekerjaan tergolong **tinggi** dikarenakan terletak pada interval **3,43-4,23**.

- 6) **Saat saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan, cahaya dari matahari lebih berpengaruh daripada cahaya lampu**

Tabel 4. 29

Saya berkunjung ke perpustakaan karena pencahayaan matahari lebih baik daripada cahaya lampu

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
13.	Selalu	5	27	135	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{685}{206}$ $= 3,32$
	Sering	4	74	296	
	Kadang-kadang	3	62	186	
	Hampir Tidak Pernah	2	25	50	
	Tidak Pernah	1	18	18	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.29 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 27 responden merespons selalu, 74 responden merespons sering, 62 responden merespons kadang-kadang, 25 responden merespons hampir tidak pernah dan 18 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 685.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan

hasil rata-ratanya adalah **3,32**. Jadi, berdasarkan rata-rata di dapatkan bahwa pada indikator menyelesaikan tugas dan pekerjaan, berkunjung ke perpustakaan karena pencahayaannya yang baik tergolong **sedang** dikarenakan terletak pada interval **2,62-3,42**.

- 7) Saat berkunjung ke perpustakaan, suhu udara yang menggunakan AC (*air conditioner*) memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan daripada udara alami

Tabel 4. 30

Saat berkunjung ke perpustakaan, suhu udara yang menggunakan AC (*air conditioner*) memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan daripada udara alami

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
14.	Selalu	5	41	205	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{644}{206}$ $= 3,22$
	Sering	4	56	224	
	Kadang-kadang	3	39	117	
	Hampir Tidak Pernah	2	48	96	
	Tidak Pernah	1	22	22	
	Jumlah			206	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan pada tabel 4.30 diatas, menjelaskan bahwasanya tanggapan dari 206 responden, ditemukan 41 responden merespons selalu, 56 responden merespons sering, 39 responden merespons kadang-kadang, 48 responden merespons hampir tidak pernah dan 22 responden merespons tidak pernah. Dari uraian hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwasanya jumlah nilai tanggapan responden dari hasil kuesioner sebesar 644.

Total di atas akan dihitung menggunakan rumus mean dengan membagi nilai kuesioner terhadap jumlah tanggapan, dan hasil rata-ratanya adalah **3,22**. Maka berdasarkan nilai rata-rata, dapat disimpulkan bahwa pada indikator menyelesaikan tugas dan pekerjaan, berkunjung ke perpustakaan karena suhu udaranya membuat saya nyaman dikategorikan **sedang** karena berada pada interval **2,62-3,42**.

Tabel 4. 31

Analisis Variabel Tata Ruang Perpustakaan

Sub Variabel	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
Pemanfaatan koleksi	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memanfaatkan koleksi	3,28	Sedang
	Saya berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan informasi	3,66	Tinggi
	Saya senang berkunjung untuk memanfaatkan koleksi karena suasananya hening dan tidak bising	3,55	Tinggi
	Fasilitas (<i>furniture</i>) yang baik mempermudah saya dalam menemukan koleksi yang saya cari	3,56	Tinggi
Memperoleh ilmu pengetahuan	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan	3,60	Tinggi

	Berada di dalam ruangan pemustaka (Koleksi dan baca) membuat saya senang untuk memperoleh ilmu pengetahuan	3,45	Tinggi
	Berada di dalam ruang perpustakaan dengan suhu udaranya yang baik membuat saya menjadi lebih nyaman dalam memperoleh ilmu pengetahuan	3,45	Tinggi
Menyelesaikan tugas dan pekerjaan	Saya berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan	3,59	Tinggi
	Berkunjung ke perpustakaan untuk memudahkan saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan	3,65	Tinggi
	Saat berkunjung ke perpustakaan, ruangan yang luas membuat saya mudah untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan	3,33	Sedang
	Saat saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan bisa menjadi cepat karena didukung furniture yang baik	3,64	Tinggi
	Saat berkunjung ke perpustakaan, pencahayaan yang baik membuat saya mudah menyelesaikan tugas dan pekerjaan	3,58	Tinggi
	Saya berkunjung ke perpustakaan karena pencahayaan matahari lebih baik daripada cahaya	3,32	Sedang

	lampu		
	Saat berkunjung ke perpustakaan, suhu udara yang menggunakan AC (<i>air conditioner</i>) memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan daripada udara alami	3,22	Sedang

Sumber : pengolahan data primer

Diketahui dari tabel 4.31 diatas pada indikator saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memanfaatkan koleksi memperoleh nilai rata-rata 3,28 yang dikategorikan sedang. Pada indikator saya berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan informasi memperoleh nilai rata-rata 3,66 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator saya senang berkunjung untuk memanfaatkan koleksi karena suasananya hening dan tidak bising memperoleh nilai rata-rata 3,55 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator fasilitas (*furniture*) yang baik mempermudah saya dalam menemukan koleksi yang saya cari memperoleh nilai rata-rata 3,56 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan memperoleh nilai rata-rata 3,60 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator berada di dalam ruangan pemustaka (Koleksi dan baca) membuat saya senang untuk memperoleh ilmu pengetahuan memperoleh nilai rata-rata 3,45 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator berada di dalam ruang perpustakaan dengan suhu udaranya yang baik membuat saya menjadi lebih nyaman

dalam memperoleh ilmu pengetahuan memperoleh nilai rata-rata 3,45 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator saya berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan memperoleh nilai rata-rata 3,59 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator berkunjung ke perpustakaan untuk memudahkan saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan memperoleh nilai rata-rata 3,65 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator saat berkunjung ke perpustakaan, ruangan yang luas membuat saya mudah untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan memperoleh nilai rata-rata 3,33 yang dikategorikan sedang. Pada indikator saat saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan bisa menjadi cepat karena didukung furniture yang baik memperoleh nilai rata-rata 3,64 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator saat berkunjung ke perpustakaan, pencahayaan yang baik membuat saya mudah menyelesaikan tugas dan pekerjaan memperoleh nilai rata-rata 3,58 yang dikategorikan tinggi. Pada indikator saya berkunjung ke perpustakaan karena pencahayaan matahari lebih baik daripada cahaya lampu memperoleh nilai rata-rata 3,32 yang dikategorikan sedang. Pada indikator saat berkunjung ke perpustakaan, suhu udara yang menggunakan AC (*air conditioner*) memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan daripada udara alami memperoleh nilai rata-rata 3,22 yang dikategorikan sedang. Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dari 14 pernyataan yang memakai rumus *Grand Mean* adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{48,89}{14} = 3,49$$

Dari data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan diatas mengenai tingkat kunjungan pemustaka, dapat diketahui nilai total rata-rata pada variabel tata ruang perpustakaan yang diperoleh sebesar 3,49 dapat dikatakan dengan kategori tinggi, sebab intervalnya mencapai 3,43-4,23.

Jika dihubungkan dengan teori dari Darmono tentang minat kunjung tentang alasan berkunjung karena pemanfaatan koleksi, memperoleh ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dan pekerjaan sebagai acuan dalam kuesioner/angket yang disebar dan telah dijawab oleh pemustaka IAIN Curup sebagai responden dalam penelitian ini. Maka, berdasarkan jawaban yang telah diberikan oleh responden dilihat bahwa tingkat kunjungan pemustaka pada UPT perpustakaan IAIN Curup dapat termasuk kategori tinggi. Hal ini bisa dilihat dari setiap indikator bahwa pengunjung UPT perpustakaan IAIN Curup baik itu dalam pemanfaatan koleksi, memperoleh ilmu pengetahuan, dan menyelesaikan tugas sudah sesuai dengan keinginan pengunjung UPT perpustakaan IAIN Curup.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemustaka UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam pelaksanaan kunjungan perpustakaan dapat dikatakan sudah baik, dikarenakan jumlah pengunjung IAIN Curup dengan total sampel 206 responden yang

menunjukkan bahwa responden sudah memiliki alasan yang baik untuk berkunjung ke UPT perpustakaan IAIN Curup.

B. Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti atau mendekati sebaran normal, atau memiliki pola seperti sebaran normal dan pola lainnya.⁹¹ Hasil pengujian normalitas data mengenai tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka yang memakai *kolmogorov-Smirnov Z* pada nilai unstandardized residual (RES_1) yang dibantu *IBDM SPSS* versi 21.0. Dan akar dari keputusan pada uji normalitas ialah :

- a. Apabila nilai signifikansi (Sign) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi (Sign) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 4. 32

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

⁹¹ Supardi. Statistik Pendidikan : perhitungan, penyajian, penafsiran dan pengambilan kesimpulan. (Depok : Rajawali, 2017), h. 173.

		Unstandardized Predicted Value
N		206
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,8768447
	Std. Deviation	,38779202
	Absolute	,086
Most Extreme Differences	Positive	,046
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		1,237
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS Versi 21.0, 2021.

Pada tabel 4.32 dapat diketahui bahwasanya Sig. (2-tailed) mempunyai nilai signifikansi 0,094 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov tersebut, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi atau persyaratan regresi normal terpenuhi.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan demi mengetahui pengaruh antara variabel Tata Ruang Perpustakaan terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 33

Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,506	,245	
Tata Ruang	,678	,069	,566

a. Dependent Variable: Tingkat Kunjungan Pemustaka

Sumber: Output SPSS Versi 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.33, diperoleh koefisien konstanta (a) sebesar 1,506, untuk koefisien hasil koefisien Tata Ruang Perpustakaan sebesar 0,678 dari hasil uji regresi linier sederhana pada nilai koefisien-koefisien tersebut dapat dibentuk suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

$$Y = 1,506 + 0,678 X$$

Koefisien regresi Tata Ruang Perpustakaan bertanda positif, artinya Tata Ruang Perpustakaan berpengaruh positif terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada Perpustakaan IAIN Curup. Jika Tata Ruang Perpustakaan meningkat maka Tingkat Kunjungan Pemustaka pada Perpustakaan IAIN Curup juga akan meningkat dan sebaliknya jika Tata Ruang Perpustakaan menurun maka Tingkat Kunjungan Pemustaka juga akan menurun.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Tata ruang Perpustakaan secara parsial berpengaruh terhadap variabel Tingkat Kunjungan Pemustaka. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.34 berikut ini:

Tabel 4. 34

Hasil Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,506	,245		6,152	,000
	Tata Ruang	,678	,069	,566	9,809	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kunjungan Pemustaka

Sumber : Output SPSS Versi 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.33 dapat dilihat bahwa :

Nilai variabel Tata Ruang Perpustakaan (X) $t_{hitung} = 9,809 > t_{tabel} = 1,652$, hasil ini diperkuat oleh tingkat signifikansi t $0,000 < \alpha = 0,10$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya bahwa Tata Ruang Perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada Perpustakaan IAIN Curup.

4. Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas yaitu Tata Ruang Perpustakaan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Tata Ruang Perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada Perpustakaan IAIN Curup.

Tabel 4. 35

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,587	,582	,56602

a. Predictors: (Constant), Tata Ruang

b. Dependent Variable: Tingkat Kunjungan Pemustaka

Sumber : Output SPSS Versi 21.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.35 diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,587 (58,7%), artinya sumbangan atau kontribusi Tata Ruang Perpustakaan terhadap naik turunnya Tingkat Kunjungan Pemustaka sebesar 58,7%, sedangkan sisanya 41,3% merupakan faktor-faktor lain yang disarankan untuk peneliti selanjutnya.

C. Hasil Analisis Data Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup

Dari hasil analisis menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara tata ruang perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan berpengaruh positif terhadap tingkat kunjungan pemustaka, hal ini terjadi karena koefisien regresi Tata Ruang Perpustakaan bertanda positif, artinya Tata Ruang Perpustakaan berpengaruh positif terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Pada Perpustakaan IAIN Curup. Selanjutnya, hasil perhitungan uji t diketahui $t_{hitung} = 9,809 > t_{tabel} = 1,652$, hasil ini diperkuat oleh tingkat signifikansi t $0,000 < \alpha = 0,10$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya bahwa Tata Ruang Perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada Perpustakaan IAIN Curup.

Penjelasan di atas dibuktikan dengan penyebaran kuesioner atau angket yang dilakukan peneliti pada pemustaka UPT perpustakaan, bahwa semakin optimal UPT perpustakaan mengelola ruangan maka semakin tinggi tingkat kunjungan pemustaka

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari koesioner dan data yang telah diolah, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya:

1. Tata ruang perpustakaan pada variabel X memperoleh nilai sebesar 3,81, yang berada pada interval 3,43-4,23. Dapat disimpulkan bahwa tata ruang di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah berjalan dengan baik, baik itu dari ruang yang mempunyai fasilitas (*furniture*) yang mudah dijangkau dan tertata dengan baik, ukuran ruangan yang luas, pencahayaan yang baik, tata suara yang tidak terdengar dari luar perpustakaan, dan suhu udara yang tetap tercukupi.

Selanjutnya, untuk tingkat kunjungan pemustaka pada variabel Y memperoleh nilai sebesar 3,49, yang terletak antara interval 3,43-4,23. Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya tingkat kunjungan pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup di kunjungi dikatakan tinggi. Baik itu di kunjungi pemustaka, alumni, tamu perpustakaan, dan lain-lain.

2. Diketahui (X) $t_{hitung} = 9,809 > t_{tabel} = 1,652$, dan nilai signifikansi t $0,000 < \alpha = 0,10$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya bahwa Tata Ruang Perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada Perpustakaan IAIN Curup.

B. Saran

1. Peningkatan ruangan agar lebih kedap suara sehingga tidak menghasilkan suara yang bergema dan bergaung.
2. Pemakaian udara alami dibutuhkan dalam kenyamanan pemustaka baik itu di ruangan referensi, karya ilmiah, sirkulasi, dan sebagainya.
3. Penambahan ruangan kedap suara yang terpisah untuk bisa diterapkan pada lantai 3 UPT Perpustakaan IAIN Curup.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang aspek lain yang ada di perpustakaan seperti kenyamanan ruang perpustakaan untuk pemustaka sehingga dapat diketahui apakah pemustaka merasa nyaman untuk datang berkunjung ke perpustakaan atau belum.

DAFTAR RUJUKAN

Undang-undang

“Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang.” Diakses 4 Januari 2021.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/26TAHUN2007UU.htm>.

“Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.” Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.

Buku

Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Bilson Simanora. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiaswara, 2001.

Endarmako, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

HS, Lasa. “Kamus Kepustakawanan Indonesia.” Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

M. Yusup, Pawit. “Mengenal Dunia Perpustakaan dan informasi.” *Rinekacipta*, 1991.

M.Pd.I, Dr Andi Prastowo, S. Pd I. *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana, t.t.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sujarto, Djoko. *Beberapa Pengertian tentang Perencanaan Fisik*. Jakarta: Bhratara, 1985.
- Sutarno, NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2008.
- Suwarno, Wiji. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Trimo, Soejono. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remadja Karya Offset, 1985.
- Wiji, Suwarno. *Perpustakaan dan Buku*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011.

Jurnal dan Skripsi

- Akbar, Azaz. *Pengelolaan perpustakaan berbasis akreditasi*. Leisyah, t.t.
- Anugrah, Dexa. “Penataan Ruangan di Perpustakaan Umum Kota Solok.” *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1.2 (2013).
- Azwar, Muhammad, dan Agung Nugraha Rusli. “MANAJEMEN TATA RUANG PERPUSTAKAAN PESANTREN MADANI ALAUDDIN PAO-PAO MAKASSAR” 15 (2016): 14.
- Berawi, Imran. “Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi.” *Jurnal Iqra’* Vol. 6 No. 1 (Mei 2012).
- Febriyanti, Novia. “EVALUASI STANDAR PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI PERPUSTAKAAN IAIN CURUP TAHUN 2020 (BERDASARKAN SNP 13 : 2017).” UIN Raden Fatah, 2020.
- Harmiati. “Hubungan Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjung Pemustaka pada Perpustakaan Sma Model 5 Enrekang.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

- “Hasil Pencarian - KBBI Daring.” Diakses 18 Januari 2021.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/korelasi>.
- Janiar, Isra. “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.” Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.
- M.Pd.I, Drs Sodihan. *PERPUSTAKAAN SEBAGAI JANTUNG LEMBAGA PENDIDIKAN*. LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press & Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., 2019.
- Nurhakim, Septian. “Tinjauan terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri Plus Tingkat Propinsi di Kotamadya Jakarta Barat.” *Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah*, 2013.
- Rismayeti. “Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan dan Standarisasi.” *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 9, No. 2 (2013).
- Rizki, Juni Wati Sri. “Optimalisasi Fungsi Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan.” *Al-Kuttab* Vol. 1, No. 2 (Desember 2013).
- Sainttyauw, AACZJ. “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,” 2013.
- Suparmo, Paulus. “Menggagas Kualitas Perpustakaan perguruan Tinggi.” *Visi Pustaka* Vol. 14, No. 3 (Desember 2012).
- Syakuron, Abdan. “Persepsi pemustaka tentang pelayanan karya ilmiah di perpustakaan pusat IAIN Curup.” *Palembang: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang* Laporan Praktek Kerja Lapangan (2019).
- Unhas, Mahasiswa Angkatan 2016 Kosmik FISIP. *Diluar Jam Kuliah: Catatan Kecil Kehidupan Masyarakat Sekitar Unhas*. CV. Social Politic Genius (SIGn), 2017.

BIODATA PENULIS



Saya Abdan Syakuron, lahir di Seri Kembang pada hari rabu tanggal 04 Maret 1998. Abdan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari bapak Kamaluddin,S.Pd. dan ibu Nasuha, S.Pd. Beralamat di Jalan Raya, no. 003, Desa Seri Kembang II, Kecamatan

Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir. Perjalanan saya menuntut ilmu dimulai pada tahun 2004 di SD Muhammadiyah Seri Kembang 1 hingga lulus tahun 2010. Selanjutnya, saya melanjutkan ke PP Al-Ittifaqiyah lulus tahun 2013. Setelah lulus dari bangku MTs, kemudian Abdan melanjutkan pendidikan ke MAN Sakatiga lulus tahun 2016. Setelah lulus dari MAN, Abdan melanjutkan pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang dengan program studi Ilmu Perpustakaan. Abdan bisa dihubungi melalui email abdansyakuron0252@gmail.com atau bisa juga melalui akun instagram @abdansyakuronkamaludin .

LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Mohon Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Pembimbing I

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Pembimbing II

Lampiran 6 : Kuesioner

Lampiran 7 : Tabel Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Lampiran 8 : Tabulasi Data Responden

Lampiran 9 : Dokumentasi

Lampiran 1 : SK Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 1045 /Un.09/IV.02/PP.01/09/2020

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
- Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 - Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan:
 - Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, atas nama **Abdan Syakuron**, tanggal, 02 September 2020
- MENGINGAT :**
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 - Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 - Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 - Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 - Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama : Menunjuk Saudara :

	N A M A	N I P
PEMBIMBING I	Dr. Herlina S.Ag., S.S., M.Hum.	19711223 199903 2 001
PEMBIMBING II	Misroni, M.Hum.	19830203 201403 1 001

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : Abdan Syakuron
N I M : 1624400003
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Korelasi Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjungan Pemustaka
di Perpustakaan Pusat Institut Agama Islam Negeri Curup"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 17 September 2020 s/d 17 September 2021

- Kedua :** Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 17 September 2020
Dekan,

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 197107271997032005

- Tembusan :**
- Mahasiswa yang bersangkutan;
 - Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
 - Pembimbing Skripsi
 - Kep. Prodi Ilmu Perpustakaan
 - Kep. Prodi Ilmu Sejarah

Jl. Prof. K. H. Zuhair Abdul Kadir, No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website : www.adab.radenfatah.ac.id



Knowledge, Quality & Integrity

Lampiran 2 : Surat Mohon Izin Penelitian



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Nomor : B- 239 /Un.09/IV.1/PP.01/02/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala UPT. Perpustakaan
IAIN Curup
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya tugas perkuliahan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Abdan Syakuron/ 1624400003	S1 Ilmu Perpustakaan	UPT. Perpustakaan IAIN Curup	Korelasi Tata Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Pusat Institut Agama Islam Negeri Curup

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 23 Februari s/d 25 Mei 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 18 Februari 2021
Dekan,



Dr. Endang Rochmitun, M.Hum.
NIP: 19710727 199703 2 003

Knowledge, Quality & Integrity

Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 CurupTelp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>

Curup, 24 Februari 2021

No : B.06 /UPP/HM.02.2/2/2021
Prihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sesuai dengan permohonan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang No. B-239/Un.09/IV.1/PP.1/02/2021 perihal Izin Penelitian Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan a.n : **Abdan Syakuron / NIM. 1624400003**, tanggal 18 Februari 2021, maka dengan ini kami menyatakan bahwa pada prinsipnya kami bisa menerima mahasiswa untuk melakukan observasi, dan penelitian dengan catatan yang bersangkutan diharapkan dapat mengikuti ketentuan kerja di UPT Perpustakaan IAIN Curup sehubungan dengan penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam upaya pencegahan Covid-19.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan. Atas perhatiannya sebelumnya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala UPT. Perpustakaan



Jurianto, S.Pd.I., M.Hum.

NIP. 19761001 200501 1 006

Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Pembimbing I



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ABDAN SYAKURON
NIM : 1624400003
Judul : Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka pada UPT Perpustakaan IAIN Curup
Dosen Pembimbing : HERLINA S.Ag.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-01-24 22:16:50	Bimbingan yg kedua	kirim file pdf ya biar bs dibuka
2	2021-02-19 10:05:04	BAB 1-3	pada bab 1 poin L itu Metodologi bukan metode, jumlah sampel kenapa bisa 97 dari mana hitungnya? 10% 5.299 = 529 org... pake rumus apa? analisis data gunakan grand mean
3	2021-03-07 18:43:25	Bimbingan skripsi	Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung perpustakaan pusat IAIN Curup pada bulan januari ke maret tahun 2020 dengan jumlah 5.299 diganti dengan periode juli hingga desember 2020 yang berjumlah 3.818. Masukkan uji validitas, reliabilitas dan normalitas jg. Tambahkan teknik pengolahan data sebelum analisis data
4	2021-03-10 16:02:24	Bimbingan Skripsi	ACC BAB 1, pada bab 2 buat kerangka Berpikir dlm bentuk bagan dan narasikan seperti apa proses dalam melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang lebih sistematis yang dan berurutan.
5	2021-03-15 20:37:00	Bimbingan BAB II	kerangka berpikirmya dinarasikan/diuraikan lg scr lengkap jgn hanya dlm bentuk bagan
6	2021-07-03 21:50:28	Bimbingan BAB II	Pada kerangka berpikir msh hrs tambahkan penjelasan baik pd bagan maupun narasi mengenai masalah yang terjadi ditempat penelitian, penyebab masalah, tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah, dan sasaran atau tujuan akhir yang diharapkan dari penelitian.
7	2021-03-21 11:32:53	Bimbingan BAB III	Bab 2 sdh diperbaiki blm? pada kerangka berpikir msh hrs tambahkan penjelasan baik pd bagan maupun narasi mengenai masalah yang terjadi ditempat penelitian, penyebab masalah, tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah, dan sasaran atau tujuan akhir yang diharapkan dari penelitian.
8	2021-07-03 21:49:59	Bimbingan Skripsi	Pada Bab 2 ttg Kerangka Berpikir, narasi dan bagan cukup sampai pada ada pengaruh atau tidak ada pengaruh Desain interior berhubungan terhadap tingkat kunjungan sedangkan bagian Metode Kuantitatif dan Kuesioner (Angket) didelet aja. ACC Bab 3

9	2021-07-03 21:53:38	Bimbingan BAB 4	(1). Definisi konseptual dihapus/delet ganti dengan definisi operasional. (2). Sub J dan Sub K dihapus aja karena double dg di metodologi penelitian. (3). Hipotesis di sub K berbeda dengan hipotesis M, (sy lht di hipotesis di Sub M spt tulisan skripsi mhs yg sy bimbing) ganti krn anda tidak meneliti tentang transformasi...???) gunakan hipotesis sub K dibagian sub M (4). sub L pd bab 1 Metode ganti dengan Metodologi (5). perbaiki urutan landasan teori bab 2 mulai dari korelasi, tata ruang, tingkat kunjungan pemustaka, perpustakaan perguruan tinggi dan kerangka berpikir.
10	2021-07-03 21:52:10	Bimbingan Skripsi	coba lihat lg pada Bab 2 ttg Kerangka Berpikir, narasi dan bagan cukp sampai pada ada pengaruh atau tidak ada pengaruh Desain interior berhubungan terhadap tingkat kunjungan sedangkan bagian Metode Kuantitatif dan Kuesioner (Angket) dihapus aja.
11	2021-07-03 21:53:20	Bimbingan Skripsi	Bab IV sy tidak melihat ada statment/pernyataan, hipotesis diawal yang sesuai dengan hasil penelitian. Dan pada kesimpulan tidak ada info untuk rumusan masalah masalah pertama, Bagaimana bentuk tata ruang UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup dan rumusan masalah kedua Bagaimana tingkat kunjungan pemustaka di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup.
12	2021-07-07 15:11:55	Bimbingan skripsi	ACC Bab IV dan Bab V... kirim tulisan keseluruhan
13	2021-07-11 18:30:06	Bimbingan Full Bab	ACC ... perbaiki kata2 pada MOTO ada typo, Gelar nama saya yg benar Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum. gelar S.S nya besar semua bukan S.s.
14	2021-07-26 19:36:45	Bimbingan Skripsi	ACC Keseluruhan dan Siap diujikan

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Pembimbing II








KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Abdan Syukuron
 NIM : 1624400003
 PEMBIMBING II : Misroni, H.Hum
 JUDUL SKRIPSI : Korelasi Tata Ruang Perpustakaan terhadap Tingkat Kunjungan
Penustaka pada Perpustakaan Pual IAIN Curup

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Rabu, 30 sept 2020	# Pada LB korelasi antara pengunjung dan sumber # Kesan sumber teoror di ASU/Utama	
2	Jumiat 15.0kt 2020	# Konsep Utama dan Peranan bin teknologi dan kelestarian # Usahan Jember Asli/Utama # Perancangan - alasan PO OP bin teknologi	
3	5-Des 2020	# Perencanaan dan Fungsional PO LB # masih berm teknologi	
4	18-Des-2020	# Wth. Di Gaur Ulay, -> FACHPOI sambla # Teknik pengru ke arah di cek kembali	
5	18-Jan 2021	# ACC BAB B # masih teknologi misbi teoror	
6	20-Jan 2021	# Hubungan / tumbukan Padam Rmth / Istih # ACC BAB B lanjut ke BAB III	
7	29-Jan 2021	# Sumber huy ASU dan Gaur Pomer # Antun beruu / bwa daku	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	3-2-2021	ACC BAB 01 Lemat ke BAB 10	
9	14-6-2021	# Artikel hari ini link melalui Gf. # Para BAB 10 harus ada revisi dan detail # " Menambah Pm - tem - para revisi	
10	17-6-2021	# Pisan analisis ke team ke folder # Peran Perkhil han fghere	
11	20-6-2021	# Papien tuh # Full ini COVER	
12	21-6-2021	# Abstrak cek a Pile smm - # ACC Tuk di ubah	

Palembang,
Pembimbing II,

2020

NIP.

Lampiran 6 : Kuesioner

KUESIONER / ANGKET PENELITIAN

TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA PADA UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP

Dalam rangka penulisan skripsi di prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Maka dengan ini saya memohon atas ketersediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi angket ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian ini.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/pendapat anda dengan memberikan tanda *checkbox* (✓) pada salah satu dari 5 (lima) kolom jawaban yang telah disediakan.
3. Atas bantuan saudara/i, saya ucapkan terima kasih dan selamat mengisi kuesioner di bawah ini.

Identitas Responden:

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Prodi :

**TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN
PEMUSTAKA PADA UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP**

Alternatif jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

R = Ragu-ragu

TATA RUANG PERPUSTAKAAN						
No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
A. Ruang						
1	Ruang pemustaka (koleksi dan baca) di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki ukuran yang luas					
2	Tata letak perabot (<i>furniture</i>) di UPT perpustakaan IAIN Curup dapat dijangkau dengan mudah					
3	UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki perabot (<i>furniture</i>) yang tertata dengan baik					
B. Pencahayaan						
4	UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki pencahayaan yang baik					
5	Pencahayaan di UPT perpustakaan IAIN Curup lebih banyak berasal dari cahaya (matahari) daripada cahaya (lampu)					
C. Tata suara						
6	Ketika suasana hening di UPT perpustakaan IAIN Curup, suara dari percakapan menghasilkan gema dan gaung					
7	Kebisingan di luar UPT perpustakaan IAIN Curup terdengar hingga ke dalam ruang (koleksi dan baca)					

D. Suhu udara					
8	Ventilasi di UPT perpustakaan IAIN Curup memiliki jalur keluar-masuk yang baik				
9	Ketika AC (<i>air conditioner</i>) tidak hidup, udara di dalam UPT perpustakaan IAIN Curup tetap tercukupi dengan baik				

Alternatif jawaban:

SL = Selalu

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

S = Sering

HTP = Hampir Tidak Pernah

TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA						
No.	Pertanyaan	SL	S	KD	HTP	TP
1	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memanfaatkan koleksi					
2	Saya berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan informasi					
3	Saya senang berkunjung untuk memanfaatkan koleksi karena suasananya hening dan tidak bising					
4	Fasilitas (<i>furniture</i>) yang baik mempermudah saya dalam menemukan koleksi yang saya cari					
5	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk tujuan memperoleh ilmu pengetahuan					
6	Berada di dalam ruangan pemustaka (Koleksi dan baca) membuat saya senang untuk memperoleh ilmu pengetahuan					
7	Berada di dalam ruang perpustakaan dengan suhu udaranya yang baik membuat saya menjadi lebih nyaman dalam memperoleh ilmu pengetahuan					
8	Saya berkunjung untuk menyelesaikan tugas dan					

	pekerjaan					
9	Berkunjung ke perpustakaan untuk memudahkan saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan					
10	Saat berkunjung ke perpustakaan, ruangan yang luas membuat saya mudah untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan					
11	Saat saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan bisa menjadi cepat karena didukung furniture yang baik					
12	Saat berkunjung ke perpustakaan, pencahayaan yang baik membuat saya mudah menyelesaikan tugas dan pekerjaan					
13	Saya berkunjung ke perpustakaan karena pencahayaan matahari lebih baik daripada cahaya lampu					
14	Saat berkunjung ke perpustakaan, suhu udara yang menggunakan AC (<i>air conditioner</i>) memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan daripada udara alami					

Lampiran 7 : Tabel Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Hasil Uji Validitas Instrumen variabel X

(Tata Ruang Perpustakaan)

No Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,563	0,296	Valid
X2	0,608	0,296	Valid
X3	0,341	0,296	Valid
X4	0,498	0,296	Valid
X5	0,707	0,296	Valid
X6	0,681	0,296	Valid
X7	0,479	0,296	Valid
X8	0,479	0,296	Valid
X9	0,681	0,296	Valid

Sumber : pengolahan data primer

Hasil Uji Validitas Instrumen variabel Y

(Tingkat Kunjungan Pemustaka)

No Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,368	0,296	Valid
Y2	0,660	0,296	Valid
Y3	0,730	0,296	Valid
Y4	0,558	0,296	Valid
Y5	0,591	0,296	Valid
Y6	0,771	0,296	Valid
Y7	0,729	0,296	Valid
Y8	0,795	0,296	Valid
Y9	0,820	0,296	Valid
Y10	0,825	0,296	Valid
Y11	0,695	0,296	Valid
Y12	0,742	0,296	Valid

Y13	0,546	0,296	Valid
Y14	0,656	0,296	Valid

Sumber : pengolahan data primer

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{tabel}	r_{hitung} (nilai <i>Alpa Cronbach's</i>)	Keterangan
Tata Ruang	0,60	0,708	Reliabel
Kunjungan	0,60	0,909	Reliabel

Sumber : pengolahan data primer

Lampiran 8 : Tabulasi Data Responden

No	Nama	Tata Ruang (X)								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1	Astina	2	3	1	2	2	3	3	2	3
2	Dui Vetri	5	5	5	5	5	5	4	5	3
3	Ajeng May Saputri	4	3	5	4	4	3	3	4	4
4	Siti Fatimah	2	2	3	3	1	1	1	2	3
5	Desfa	4	4	4	4	5	4	3	4	3
6	Sherli Desiana	5	5	5	5	5	4	4	5	5
7	Ade Yora Pratama	5	3	5	3	5	4	4	3	4
8	Agung Rahmat Ramadhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Alicia Oktaviani	5	3	4	4	4	3	4	4	4
10	Julius Widyanto	3	3	2	2	3	2	2	3	3
11	Restu Abidiyantoro	4	5	4	4	5	3	4	3	4
12	Desi Natalia Lestari	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Erik Wiranata	5	5	5	5	5	4	4	5	4
14	Yolanda Febria Sari	4	4	4	4	3	5	5	4	4
15	Rohma Lensi	5	5	4	4	5	4	5	4	4
16	Selpi Arwenti	5	5	4	4	4	5	4	4	4
17	Novel Andriani	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	Nabila Ainun Nazifah	4	5	5	5	3	4	3	5	4
19	Indah Lidia Sari	2	3	3	2	3	2	3	2	2
20	Ike Novianti	4	4	3	5	5	4	4	4	4
21	Tenia Oktara Halik	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Juliaananda	3	4	3	4	3	4	3	3	4
23	Julita Zara	5	5	5	5	5	4	3	4	4
24	Dinda Putri Meliani	4	4	4	4	5	3	3	4	3
25	Leoni Sahara Oktavia	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Wulan Dwi Amelia	1	3	2	4	1	3	2	4	4
27	Meka Novalia	3	1	2	2	3	3	1	2	2
28	Lila Himatujaria	5	3	2	2	3	4	2	5	5
29	Dale Anggar Kusuma	4	4	4	4	2	2	2	4	3
30	Pandu Negara	4	5	4	4	4	4	4	4	4
31	Ajeng Ningrum Sepiana	5	5	4	5	4	4	3	5	2
32	Maike Indrayani	4	4	5	5	2	3	1	5	5
33	Trenadi Andreas Saputra	5	4	4	4	4	4	4	4	4
34	Yeti Tamala Anggraini	5	4	4	4	4	3	4	4	4
35	Indra Mahendra	4	4	4	4	4	4	3	4	4
36	Hiprolis Sentosa	3	5	3	4	5	2	2	3	4
37	Adinda Andaresti	4	4	5	4	4	4	3	4	4
38	Septiani Mega Agustina	5	5	4	5	3	3	2	4	4

39	Fathur Rahman	5	5	4	5	2	2	4	5	5
40	Miyanik Dian Wahyuningsih	4	4	5	5	5	4	2	4	4
41	Ranny Meilania Santosa	4	4	4	4	4	3	3	4	4
42	Anggun Dwi Wulandari	4	4	5	5	4	3	2	4	4
43	Muhammad Fadil	5	5	5	5	5	2	4	5	4
44	Riska Habida	4	5	5	5	4	5	2	5	4
45	Ory Cahaya	5	4	5	5	4	3	3	5	5
46	Meka Novalia	5	5	4	5	5	4	3	5	5
47	Dini Aryani	5	5	5	5	5	4	2	4	4
48	Rayya Suci Nurjannah	4	4	5	4	4	4	2	4	5
49	Dipi Tamalah	5	5	5	4	4	3	2	3	4
50	Heni Apnita	5	4	5	5	5	4	2	4	4
51	Nurmansyah	4	5	5	5	4	4	4	4	4
52	Rella Okviara	5	4	5	5	3	4	2	4	4
53	Alicia Oktaviani	5	5	5	5	5	4	4	5	5
54	Sulis Asis Rahayu	5	4	4	5	4	4	2	4	4
55	Ade	4	4	4	4	3	3	4	4	3
56	Sendy Antika	5	4	4	5	4	3	3	4	4
57	Aysel	5	5	5	5	5	2	2	4	4
58	Kartika Sari Wulandari	5	5	5	5	4	2	3	3	3
59	Alfajri Qurrahman	5	5	5	5	5	3	2	5	3
60	Rezki Ananda Julio	5	4	4	4	4	2	2	4	4
61	Febriansyah	4	4	4	5	5	3	2	4	2
62	Yodi Apriyando	5	5	4	5	5	1	4	5	3
63	Dewika Rahmadhani	4	3	5	4	4	4	5	4	4
64	Rakhmi	5	5	5	5	1	2	5	5	3
65	Rasmita Wati	4	4	4	4	5	4	3	4	3
66	Dicky Erlangga	5	5	5	5	5	4	2	5	5
67	Bahrudin Syarif	5	5	5	5	5	3	3	4	4
68	Wulan Dari	4	4	4	4	4	2	4	4	4
69	Diah Puspita Loka	5	5	4	4	4	3	4	4	4
70	Vera Intan Sari	5	4	4	5	4	5	2	5	4
71	Fari Arifan	4	5	4	4	5	2	2	3	4
72	Deci Rupita	5	5	5	5	5	2	5	5	5
73	Cindi Novitasari	5	5	5	5	5	2	2	4	4
74	Pingki Utami	4	4	4	4	2	5	2	4	2
75	Prillia Fuji Astuti	5	5	4	4	2	5	2	4	4
76	Gayatri Nadia Faras	5	5	4	4	4	4	4	4	4
77	Fitri Satria Ani	5	5	5	5	5	3	1	5	5
78	Tri Ratna Dewi	4	5	5	5	3	4	3	5	4

79	Meri Terisiana SY	4	4	5	5	3	4	1	4	4
80	Sinta Pabiola	4	4	3	5	5	4	4	4	4
81	Octa Verawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	Selvi Sahara	5	4	4	4	4	3	2	4	4
83	Dona Rati Paramita	5	5	5	5	5	4	3	4	4
84	Rahma Hayuti	4	4	4	4	3	3	3	4	3
85	Rasmiyana	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	Rini Haryani	1	2	2	1	2	3	2	2	2
87	Reviani Yulita	1	2	2	2	1	1	1	2	1
88	Hendra Nopian Saputra	2	5	2	2	3	4	2	5	5
89	Fatsy Albea	2	4	1	4	2	2	2	4	3
90	Gege Rajab	1	5	2	2	4	2	1	1	4
91	Febrian Armansyah	5	5	4	5	4	4	3	5	2
92	Krisna Nataliando	4	4	5	5	2	3	1	5	5
93	Evi Yulia Sari	2	4	1	2	4	2	3	4	2
94	Afrilia Nafa Sundari	1	4	4	4	4	3	3	2	4
95	Nuraliyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4
96	Dini Marlita	3	5	3	4	5	2	2	3	4
97	Vira Sartika	1	2	3	3	2	2	3	2	4
98	Ayu Novita Wulandari	5	5	4	5	3	3	2	4	4
99	M. Yazik	5	5	4	5	2	2	4	5	5
100	Een Saputra	2	4	2	4	3	2	2	3	2
101	Akmaludin	4	4	4	4	4	3	3	4	4
102	Eni Wahyudi	2	3	5	2	4	3	2	3	4
103	Suseno Hadi	5	5	5	5	5	2	4	5	4
104	Oktaviana	4	5	5	5	3	5	2	5	4
105	Wulan Intalia	2	2	3	5	2	3	3	5	2
106	Sri Anisa	5	5	4	5	5	4	3	5	5
107	Sunarsih	5	5	5	5	5	4	2	4	4
108	Suci Wulandari	4	4	5	4	4	4	2	4	5
109	Achmad Firdaus	5	5	5	4	4	3	2	3	4
110	Zahara Ashari	5	4	5	5	5	4	2	4	4
111	Putri Indah Pratiwi	4	5	5	5	4	4	4	4	4
112	Egi Firando Contana	5	4	5	5	3	4	2	4	4
113	Habib Husaini	5	5	5	5	5	4	4	5	5
114	Tiara Ani Safitri	5	4	4	5	4	4	2	4	4
115	Erlena Oktasari	4	4	4	4	3	3	4	4	3
116	Dewi Widiya Nengsi	5	4	4	5	4	3	3	4	4
117	Firmansyah	5	5	5	5	5	2	2	4	4
118	Firmansyah	5	5	5	5	4	2	3	3	3
119	Dia Natalia	5	5	4	5	5	5	5	3	5

120	Kareza Minarti	5	5	5	5	5	3	2	5	3
121	Inda Fitria	5	4	5	4	4	4	4	4	5
122	Dapril Hadid	5	4	5	4	4	4	4	4	5
123	Kiki Setiawati	5	4	4	4	4	2	2	4	4
124	Iqbal Winarto	4	4	4	5	5	4	2	4	2
125	Defri Angriawa	5	5	5	5	5	5	4	5	3
126	M. Yuda Hendrawan	4	3	5	4	4	3	1	4	4
127	Maya Fartika	5	5	5	5	1	1	1	5	3
128	Pipin Feronika	4	4	4	4	5	4	3	4	3
129	Muhammad Reka Arya Pasah	5	5	5	5	5	2	2	5	5
130	Linda	5	5	5	5	5	4	3	4	4
131	Mirzan Ariadi	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	Harizon Megiantoni	5	5	4	4	4	3	4	4	4
133	Ronaldi K. J.	5	4	4	5	4	2	2	5	4
134	Nanda Febriansyah	4	5	4	4	5	3	2	3	4
135	Yunita Erliani	5	3	3	3	4	5	5	5	5
136	Gali Faturrohman	5	3	1	2	2	2	2	4	4
137	Nurjanah	4	4	4	4	2	2	2	4	2
138	Dosi Elyana	5	5	4	4	5	2	2	4	4
139	Jatri	5	5	4	4	4	5	4	4	4
140	Elisa Maharani	5	5	5	5	5	5	1	5	5
141	Nyimas Mega Cantika	4	5	5	5	3	4	3	5	4
142	Nadia Dwi Aryani	4	4	5	5	3	3	1	4	4
143	Riska Wijayanti	4	4	3	5	5	4	4	4	4
144	Alpian Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4
145	Jimmy Armandes	5	4	4	4	4	4	2	4	4
146	Ali Akbar	5	5	5	5	5	4	3	4	4
147	Soni Pratana	4	4	4	4	3	3	3	4	3
148	Ruwaitun Hikmah	4	4	4	4	4	4	4	4	4
149	Devina Mardiana	5	5	5	4	4	3	2	4	4
150	Ine Febbyani	5	5	4	5	5	4	3	5	5
151	Riska Wijayanti	5	5	5	5	5	4	2	5	5
152	Novi Agnes Paramitha	4	4	4	4	2	2	2	4	3
153	Mirzan Ariadi	4	5	4	4	4	4	4	4	4
154	Septi Wiranti	5	5	4	5	4	4	3	5	2
155	Ririn Eka Monicha	4	4	5	5	2	3	1	5	5
156	Indriani	5	4	4	4	4	4	4	4	4
157	Aldi Indrawan	5	4	4	4	4	3	4	4	4
158	Wulan Dari	4	4	4	4	4	4	3	4	4
159	Judid Ardi	3	5	3	1	2	2	2	3	4

160	Ardi Setiawan	4	4	2	2	2	2	1	4	4
161	Indah Suci Lestari	5	2	4	5	3	3	2	4	4
162	Risa Safitra	5	3	4	5	2	2	4	5	5
163	Meri Hartati	4	2	1	2	1	3	2	4	4
164	Nuraliyah	4	4	4	4	4	3	3	4	4
165	Rini	4	4	5	5	4	3	2	4	4
166	Puput Juniati	5	5	5	5	5	2	4	5	4
167	Dina Astina	4	5	5	5	4	5	2	5	4
168	Gita Suchi	5	4	5	5	4	3	3	5	5
169	Desi Natalia Lestari	5	5	4	5	5	4	3	5	5
170	Sri Hastuti	5	5	5	5	5	4	2	4	4
171	Selvi Aryanti	4	2	5	2	4	2	2	5	2
172	Delsi Dwi Irwani	5	5	5	4	4	3	2	3	4
173	Maya Sari	2	3	2	1	1	2	2	4	4
174	Ida Lestari	4	5	2	2	4	4	4	4	4
175	Listi Ayu Rahmadani	2	4	2	5	3	4	2	4	4
176	Nurhasanah	5	3	5	2	2	4	4	5	5
177	Intan Okta Trianingsih	2	4	4	3	4	4	2	4	4
178	Retni Saputri	4	4	2	4	2	3	2	4	3
179	Hadijah Widia Astuti	2	4	2	5	4	3	3	4	4
180	Willy Setiawan	5	5	5	5	5	2	2	4	4
181	Widia Riani	2	5	2	2	4	2	3	3	3
182	Titi Sundari	5	5	2	2	2	3	2	5	3
183	Tara Milenia	5	4	4	4	4	2	2	4	4
184	Pevi Lestari	3	4	5	4	2	4	2	5	4
185	Desnia Karlina	4	2	5	2	4	3	3	4	4
186	Fasmawati	2	4	5	2	4	4	2	5	4
187	Yuni Rianti	5	5	5	4	4	4	4	4	4
188	Ari Setiawan	2	2	4	4	2	4	2	2	5
189	Junaidi	4	4	5	4	4	4	3	4	4
190	Imam Rifa'i	3	4	5	4	3	4	3	4	4
191	Nadila Izmi Latifah	4	5	5	4	2	3	2	4	4
192	Riska Rosnalita	5	5	2	5	1	3	2	4	4
193	Rahma Wati	5	2	2	1	1	2	2	5	4
194	Yova Atika	4	4	4	5	4	2	2	5	5
195	Winda Serli Anda	4	5	5	4	5	4	4	4	5
196	Dewi Tri Kinanti	4	4	4	5	4	4	2	4	4
197	Leni Prasetyawati	5	4	5	5	4	3	4	4	5
198	Putri Hairani	4	4	4	5	5	4	2	4	4
199	Syamsul Rizal	4	5	4	5	5	4	4	4	4
200	Wahyu Ashabul Jannah	5	4	4	5	4	4	3	4	4

201	Dina Hajjar	5	4	3	5	4	4	2	4	4
202	April Yansyah	5	5	5	4	5	3	3	5	4
203	Pitra Wana	4	5	4	4	4	4	2	5	4
204	Annisa Zukia	5	5	4	5	5	4	4	5	5
205	Helda Yunita	5	4	5	5	5	4	2	5	4
206	Wini Disniyarti	5	5	4	5	4	3	4	4	4

No	Nama	Tingkat Kunjungan Pemustaka (Y)									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	Astina	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	Dui Vetri	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
3	Ajeng May Saputri	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	Siti Fatimah	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1
5	Desfa	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
6	Sherli Desiana	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4
7	Ade Yora Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
8	Agung Rahmat Ramadhani	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
9	Alicia Oktaviani	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5
10	Julius Widyanto	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
11	Restu Abidiyantoro	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
12	Desi Natalia Lestari	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4
13	Erik Wiranata	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4
14	Yolanda Febria Sari	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4
15	Rohma Lensi	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3
16	Selpi Arwenti	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4
17	Novel Andriani	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4
18	Nabila Ainun Nazifah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Indah Lidia Sari	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
20	Ike Novianti	3	4	4	3	4	3	3	3	5	5
21	Tenia Oktara Halik	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
22	Juliaananda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	Julita Zara	5	5	5	4	3	4	3	5	3	3
24	Dinda Putri Meliani	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5
25	Leoni Sahara Oktavia	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Wulan Dwi Amelia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	Meka Novalia	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
28	Lila Himatujaria	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
29	Dale Anggar Kusuma	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1

30	Pandu Negara	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
31	Ajeng Ningrum Sepiana	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2
32	Maike Indrayani	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3
33	Trenadi Andreas Saputra	5	3	3	3	3	3	3	2	2	5
34	Yeti Tamala Anggraini	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3
35	Indra Mahendra	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
36	Hiprolis Sentosa	5	4	2	5	5	2	3	2	2	2
37	Adinda Andaresti	5	4	3	5	3	5	4	3	4	1
38	Septiani Mega Agustina	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
39	Fathur Rahman	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	Miyani Dian Wahyuningsih	5	5	3	2	5	2	4	2	2	5
41	Ranny Meilania Santosa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
42	Anggun Dwi Wulandari	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2
43	Muhammad Fadil	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4
44	Riska Habida	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
45	Ory Cahaya	2	4	4	5	4	5	3	4	5	1
46	Meka Novalia	5	3	5	3	3	2	5	5	5	2
47	Dini Aryani	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
48	Rayya Suci Nurjannah	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
49	Dipi Tamalah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
50	Heni Apnita	3	5	2	2	4	5	5	4	5	2
51	Nurmansyah	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
52	Rella Okviara	5	2	3	5	5	4	3	3	4	4
53	Alicia Oktaviani	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4
54	Sulis Asis Rahayu	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5
55	Ade	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4
56	Sendy Antika	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3
57	Aysel	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
58	Kartika Sari Wulandari	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
59	Alfajri Qurrahman	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2
60	Rezki Ananda Julio	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
61	Febriansyah	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3
62	Yodi Apriyando	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4
63	Dewika Rahmadhani	5	5	4	3	3	3	3	3	5	5
64	Rakhmi	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
65	Rasmita Wati	3	5	2	5	5	3	5	3	2	2
66	Dicky Erlangga	4	4	3	5	4	5	5	4	4	2

67	Bahrudin Syarif	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5
68	Wulan Dari	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3
69	Diah Puspita Loka	2	4	5	4	5	4	3	4	3	5
70	Vera Intan Sari	5	4	4	4	5	2	5	3	3	5
71	Fari Arifan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
72	Deci Rupita	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4
73	Cindi Novitasari	2	3	5	5	3	5	5	5	5	2
74	Pingki Utami	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2
75	Prillia Fuji Astuti	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3
76	Gayatri Nadia Faras	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4
77	Fitri Satria Ani	1	4	4	4	3	4	4	2	2	4
78	Tri Ratna Dewi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	Meri Terisiana SY	5	2	2	5	2	5	3	5	3	2
80	Sinta Pabiola	2	5	2	2	5	3	3	5	4	5
81	Octa Verawati	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3
82	Selvi Sahara	3	5	3	3	3	5	3	3	5	5
83	Dona Rati Paramita	5	3	3	4	5	4	5	3	5	5
84	Rahma Hayuti	3	5	1	2	5	2	2	3	2	5
85	Rasmiyana	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4
86	Rini Haryani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
87	Reviani Yulita	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
88	Hendra Nopian Saputra	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
89	Fatsy Albea	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1
90	Gege Rajab	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1
91	Febrian Armansyah	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5
92	Krisna Nataliando	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3
93	Evi Yulia Sari	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1
94	Afrilia Nafa Sundari	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3
95	Nuraliyah	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
96	Dini Marlita	5	4	4	4	3	5	3	2	2	2
97	Vira Sartika	2	4	3	2	3	1	4	3	4	1
98	Ayu Novita Wulandari	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
99	M. Yazik	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
100	Een Saputra	2	2	3	2	4	2	4	2	2	1
101	Akmaludin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
102	Eni Wahyudi	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2
103	Suseno Hadi	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4
104	Oktaviana	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5

142	Nadia Dwi Aryani	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
143	Riska Wijayanti	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4
144	Alpian Saputra	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3
145	Jimmy Armandes	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	Ali Akbar	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
147	Soni Pratana	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1
148	Ruwaitun Hikmah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
149	Devina Mardiana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
150	Ine Febbyani	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
151	Riska Wijayanti	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
152	Novi Agnes Paramitha	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1
153	Mirzan Ariadi	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1
154	Septi Wiranti	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2
155	Ririn Eka Monicha	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3
156	Indriani	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1
157	Aldi Indrawan	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3
158	Wulan Dari	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
159	Judid Ardi	1	4	2	2	3	2	3	2	2	2
160	Ardi Setiawan	2	4	3	2	3	1	4	3	4	1
161	Indah Suci Lestari	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
162	Risa Safitra	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	Meri Hartati	2	2	3	2	4	2	4	2	2	1
164	Nuraliyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
165	Rini	3	4	5	3	4	3	3	3	3	5
166	Puput Juniati	4	5	5	5	3	4	5	3	3	4
167	Dina Astina	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3
168	Gita Suchi	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5
169	Desi Natalia Lestari	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5
170	Sri Hastuti	3	5	3	3	5	5	3	4	4	5
171	Selvi Aryanti	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
172	Delsi Dwi Irwani	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
173	Maya Sari	3	4	2	2	4	2	2	4	3	2
174	Ida Lestari	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
175	Listi Ayu Rahmadani	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4
176	Nurhasanah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
177	Intan Okta Trianingsih	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
178	Retni Saputri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
179	Hadijah Widia Astuti	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3

180	Willy Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
181	Widia Riani	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
182	Titi Sundari	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2
183	Tara Milenia	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
184	Pevi Lestari	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
185	Desnia Karlina	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4
186	Fasmawati	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
187	Yuni Rianti	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4
188	Ari Setiawan	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3
189	Junaidi	3	4	3	5	3	3	3	4	4	5
190	Imam Rifa'i	2	4	4	4	4	3	5	3	3	2
191	Nadila Izmi Latifah	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3
192	Riska Rosnalita	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
193	Rahma Wati	3	4	2	4	4	2	4	3	3	2
194	Yova Atika	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4
195	Winda Serli Anda	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2
196	Dewi Tri Kinanti	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2
197	Leni Prasetyawati	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3
198	Putri Hairani	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3
199	Syamsul Rizal	3	4	3	2	3	1	3	4	4	3
200	Wahyu Ashabul Jannah	3	4	5	4	4	5	4	5	3	5
201	Dina Hajjar	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5
202	April Yansyah	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4
203	Pitra Wana	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5
204	Annisa Zukia	4	4	5	3	4	2	5	4	4	4
205	Helda Yunita	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5
206	Wini Disniyarti	4	3	5	4	2	4	2	5	5	4

No	Nama	Tingkat Kunjungan Pemustaka (Y)			
		P11	P12	P13	P14
1	Astina	1	2	3	3
2	Dui Vetri	4	3	4	4
3	Ajeng May Saputri	4	3	3	4
4	Siti Fatimah	2	3	3	2
5	Desfa	3	4	3	4
6	Sherli Desiana	4	4	4	4
7	Ade Yora Pratama	4	3	4	4

8	Agung Rahmat Ramadhani	3	3	3	4
9	Alicia Oktaviani	4	3	3	4
10	Julius Widyanto	3	2	2	2
11	Restu Abidiyantoro	4	4	4	4
12	Desi Natalia Lestari	4	4	4	4
13	Erik Wiranata	3	3	4	5
14	Yolanda Febria Sari	4	4	3	5
15	Rohma Lensi	3	4	4	5
16	Selpi Arwenti	4	4	3	4
17	Novel Andriani	4	4	4	4
18	Nabila Ainun Nazifah	4	4	4	4
19	Indah Lidia Sari	2	2	3	2
20	Ike Novianti	3	3	3	4
21	Tenia Oktara Halik	3	5	3	3
22	Juliaananda	3	3	3	3
23	Julita Zara	4	3	3	5
24	Dinda Putri Meliani	3	4	4	4
25	Leoni Sahara Oktavia	4	4	4	4
26	Wulan Dwi Amelia	2	2	2	2
27	Meka Novalia	2	1	1	1
28	Lila Himatujaria	4	4	2	2
29	Dale Anggar Kusuma	4	2	1	1
30	Pandu Negara	4	3	4	5
31	Ajeng Ningrum Sepiana	4	4	4	3
32	Maike Indrayani	3	3	1	4
33	Trenadi Andreas Saputra	3	3	3	3
34	Yeti Tamala Anggraini	5	3	5	5
35	Indra Mahendra	3	3	3	3
36	Hiprolis Sentosa	2	3	3	5
37	Adinda Andaresti	3	3	2	5
38	Septiani Mega Agustina	4	3	3	3
39	Fathur Rahman	4	4	4	4
40	Miyanik Dian Wahyuningsih	3	4	4	5
41	Ranny Meilania Santosa	4	3	4	4
42	Anggun Dwi Wulandari	3	3	3	2
43	Muhammad Fadil	4	4	4	4
44	Riska Habida	4	4	4	1

45	Ory Cahaya	5	5	5	5
46	Meka Novalia	5	5	2	5
47	Dini Aryani	3	3	3	2
48	Rayya Suci Nurjannah	4	4	1	2
49	Dipi Tamalah	4	4	4	4
50	Heni Apnita	5	5	5	5
51	Nurmansyah	4	4	4	4
52	Rella Okviara	4	4	2	5
53	Alicia Oktaviani	4	5	4	5
54	Sulis Asis Rahayu	5	4	5	2
55	Ade	3	3	3	3
56	Sendy Antika	3	4	5	5
57	Aysel	5	4	4	2
58	Kartika Sari Wulandari	3	3	3	3
59	Alfajri Qurrahman	3	4	4	4
60	Rezki Ananda Julio	4	4	4	4
61	Febriansyah	4	4	4	3
62	Yodi Apriyando	4	3	4	4
63	Dewika Rahmadhani	2	3	5	5
64	Rakhmi	4	4	5	5
65	Rasmita Wati	3	4	2	5
66	Dicky Erlangga	5	5	5	5
67	Bahrudin Syarif	4	3	4	5
68	Wulan Dari	3	3	3	3
69	Diah Puspita Loka	4	3	3	4
70	Vera Intan Sari	4	4	4	2
71	Fari Arifan	4	4	4	2
72	Deci Rupita	4	4	4	4
73	Cindi Novitasari	5	3	3	5
74	Pingki Utami	4	4	3	2
75	Prillia Fuji Astuti	3	4	4	2
76	Gayatri Nadia Faras	4	4	3	4
77	Fitri Satria Ani	4	4	4	4
78	Tri Ratna Dewi	4	4	4	4
79	Meri Terisiana SY	2	4	3	5
80	Sinta Pabiola	5	3	5	5
81	Octa Verawati	3	3	3	3
82	Selvi Sahara	3	3	3	3

83	Dona Rati Paramita	4	5	3	3
84	Rahma Hayuti	3	5	1	5
85	Rasmiyana	5	4	4	4
86	Rini Haryani	2	2	2	2
87	Reviani Yulita	2	1	1	1
88	Hendra Nopian Saputra	4	4	2	2
89	Fatsy Albea	4	2	1	1
90	Gege Rajab	4	3	1	2
91	Febrian Armansyah	4	4	4	5
92	Krisna Nataliando	3	3	1	4
93	Evi Yulia Sari	3	3	3	3
94	Afrilia Nafa Sundari	2	3	2	3
95	Nuraliyah	3	3	3	3
96	Dini Marlita	4	3	3	3
97	Vira Sartika	3	3	2	1
98	Ayu Novita Wulandari	4	3	3	3
99	M. Yazik	4	5	4	5
100	Een Saputra	3	4	4	2
101	Akmaludin	4	3	4	4
102	Eni Wahyudi	3	3	3	2
103	Suseno Hadi	4	4	4	4
104	Oktaviana	4	5	5	1
105	Wulan Intalia	5	2	5	1
106	Sri Anisa	2	2	2	1
107	Sunarsih	5	5	5	4
108	Suci Wulandari	4	4	1	2
109	Achmad Firdaus	4	4	4	4
110	Zahara Ashari	5	5	2	2
111	Putri Indah Pratiwi	5	5	4	4
112	Egi Firando Contana	4	4	2	2
113	Habib Husaini	4	5	4	1
114	Tiara Ani Safitri	3	5	5	2
115	Erlena Oktasari	5	3	5	1
116	Dewi Widiya Nengsi	3	4	4	5
117	Firmansyah	4	4	5	5
118	Firmansyah	3	3	3	4
119	Dia Natalia	5	3	5	5
120	Kareza Minarti	5	4	4	3

121	Inda Fitria	5	4	3	2
122	Dapril Hadid	5	4	3	5
123	Kiki Setiawati	4	4	4	3
124	Iqbal Winarto	4	3	4	3
125	Defri Angriawa	5	5	5	5
126	M. Yuda Hendrawan	5	4	5	1
127	Maya Fartika	4	4	3	2
128	Pipin Feronika	3	3	2	2
129	Muhammad Reka Arya Pasah	5	5	1	5
130	Linda	5	5	4	5
131	Mirzan Ariadi	5	5	5	3
132	Harizon Megiantoni	5	1	3	4
133	Ronaldi K. J.	4	3	4	2
134	Nanda Febriansyah	4	3	4	2
135	Yunita Erliani	5	5	5	4
136	Gali Faturrohman	3	4	3	1
137	Nurjanah	4	4	3	2
138	Dosi Elyana	3	4	4	2
139	Jatri	4	3	3	4
140	Elisa Maharani	4	4	4	4
141	Nyimas Mega Cantika	4	4	4	4
142	Nadia Dwi Aryani	2	2	3	2
143	Riska Wijayanti	3	3	3	2
144	Alpian Saputra	3	3	3	3
145	Jimmy Armandes	3	3	3	3
146	Ali Akbar	4	3	3	3
147	Soni Pratana	3	1	1	1
148	Ruwaitun Hikmah	4	4	4	4
149	Devina Mardiana	2	2	2	2
150	Ine Febbyani	2	1	1	1
151	Riska Wijayanti	4	4	2	2
152	Novi Agnes Paramitha	4	2	1	1
153	Mirzan Ariadi	4	3	1	2
154	Septi Wiranti	4	4	4	3
155	Ririn Eka Monicha	3	3	1	4
156	Indriani	3	3	3	3
157	Aldi Indrawan	2	3	2	3

158	Wulan Dari	3	3	3	3
159	Judid Ardi	2	3	3	1
160	Ardi Setiawan	3	3	2	1
161	Indah Suci Lestari	4	3	3	3
162	Risa Safitra	4	4	4	4
163	Meri Hartati	3	4	4	2
164	Nuraliyah	4	3	4	4
165	Rini	3	5	5	2
166	Puput Juniati	5	5	5	5
167	Dina Astina	5	5	4	5
168	Gita Suchi	5	2	5	5
169	Desi Natalia Lestari	5	5	5	5
170	Sri Hastuti	5	5	5	5
171	Selvi Aryanti	4	4	1	2
172	Delsi Dwi Irwani	4	4	4	4
173	Maya Sari	2	2	2	2
174	Ida Lestari	4	4	4	4
175	Listi Ayu Rahmadani	4	4	2	2
176	Nurhasanah	4	4	4	4
177	Intan Okta Trianingsih	3	4	3	2
178	Retni Saputri	3	3	3	3
179	Hadijah Widia Astuti	3	4	4	3
180	Willy Setiawan	4	4	4	2
181	Widia Riani	3	3	3	3
182	Titi Sundari	3	4	4	4
183	Tara Milenia	4	4	4	4
184	Pevi Lestari	3	4	3	2
185	Desnia Karlina	4	3	4	1
186	Fasmawati	4	4	4	2
187	Yuni Rianti	1	4	4	3
188	Ari Setiawan	2	2	1	4
189	Junaidi	3	5	3	3
190	Imam Rifa'i	4	5	2	3
191	Nadila Izmi Latifah	4	4	3	3
192	Riska Rosnalita	2	4	3	1
193	Rahma Wati	4	2	2	1
194	Yova Atika	4	4	3	3
195	Winda Serli Anda	4	4	4	4

196	Dewi Tri Kinanti	3	4	4	2
197	Leni Prasetyawati	3	4	4	4
198	Putri Hairani	3	3	3	2
199	Syamsul Rizal	4	4	4	4
200	Wahyu Ashabul Jannah	3	4	4	5
201	Dina Hajjar	4	5	5	5
202	April Yansyah	4	4	2	1
203	Pitra Wana	4	4	3	2
204	Annisa Zukia	2	4	5	2
205	Helda Yunita	3	3	4	4
206	Wini Disniyarti	5	5	2	5

Lampiran 9 : Dokumentasi

